

Kumpulan Soal Ujian Sistem Operasi 2002-2010

Rahmat M. Samik-Ibrahim dan Heri Kurniawan

<https://rms46.vLSM.org/1/94.pdf>

Berikut merupakan soal ujian yang pernah diberikan di Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia (Fasilkom UI) antara tahun 2002 dan 2010. Kumpulan ini merupakan kontribusi bersama dari Rahmat M. Samik-Ibrahim (VauLSMorg) dan Heri Kurniawan (Fasilkom UI). Kumpulan soal ujian lainnya seperti (2010-2015) serta (2016-...) dapat diakses melalui <https://os.vlsm.org/>

Table of Contents

Pasangan Konsep I (B0-2003-2007).....	3
Perangkat Lunak Bebas (B01-2005-01).....	4
GNU/Linux (B02-2003-01).....	4
Kernel Linux 2.6 (B02-2004-02).....	4
Konsep Sistem Operasi (B02-2005-01).....	4
System Calls (B02-2007-01).....	5
Rancangan Sistem (B03-2002-01).....	5
Tabel Proses I (B03-2003-01).....	5
Tabel Proses II (B03-2003-02).....	6
Tabel Proses III (B03-2004-01).....	7
Penjadwalan Proses I (2001).....	8
Penjadwalan Proses II (2002).....	8
Penjadwalan Proses III (2004).....	8
Penjadwalan Proses Bertingkat I (2010).....	9
Penjadwalan Proses Bertingkat II (2009).....	10
Status Proses I (2009).....	11
Status Proses II (2010).....	11
Multiproses (2009).....	12
<i>Deadlock dan Starvation (2009)</i>	12
Status Proses (2003).....	12
Fork I (2009).....	12
Fork II (2005).....	13
Fork III (2010).....	14
Deadlock I (2005).....	15
Deadlock II (2003).....	15
Deadlock III (2003).....	16
Problem Reader/Writer I (2001).....	16
Problem Reader/Writer II (2002).....	17
Problem Reader/Writer III (2004).....	19
Bounded Buffer (2003).....	21
Sinkronisasi (2005).....	24
IPC (2003).....	26
Managemen Memori dan Utilisasi CPU (2004).....	28
Status Memori (2004).....	28
Memori I (2002).....	29
Memori II (2003).....	29

Memori III (2002).....	29
Memori IV (2010).....	30
Memori V (2010).....	30
Memory VI (2010).....	31
Multilevel Paging Memory I (2003).....	32
Multilevel Paging Memory II (2004).....	33
Multilevel Paging Memory III (2005).....	34
Memori Virtual Linux Bertingkat Tiga (2009).....	34
FHS (File Hierarchy Standards) (2002).....	35
Sistem Berkas I (2003).....	35
Sistem Berkas II (2002).....	35
Sistem Berkas III (2004).....	36
Sistem Berkas IV (2005).....	36
Sistem Berkas V (2010).....	36
Sistem Berkas VI (2003).....	37
RAID I (2004, 2009).....	37
RAID II (2010).....	37
<i>Mass Storage System I</i> (2002).....	38
<i>Mass Storage System II</i> (2003).....	38
<i>Mass Storage System III</i> (2003).....	39
I/O I (2003).....	39
I/O II (2004).....	39
I/O III (2004).....	39
I/O IV (2005).....	40
I/O V (2009).....	40
HardDisk I (2001).....	40
HardDisk II (2003).....	41
HardDisk III (2004).....	41
HardDisk IV (2010).....	42
HardDisk V (2010).....	43
HardDisk VI (2009).....	46
Partisi Disk I “Minix” (2009).....	47
Partisi Disk II (2010).....	47
Waktu Nyata/Multimedia (2005/2009).....	48
Tugas Kelompok/Buku Sistem Operasi (2004).....	48

Pasangan Konsep I (B0-2003-2007)

Terangkan dengan singkat, pasangan konsep berikut ini. Terangkan pula perbedaan atau/dan persamaan pasangan konsep tersebut.

- a) OS View: "**Resource Allocator**" vs. "**Control Program**".
- b) "**Graceful Degradation**" vs. "**Fault Tolerant**".
- c) Dual Mode Operation: "**User mode**" vs. "**Monitor mode**".
- d) Operating System Goal: "**Convenient**" vs. "**Efficient**".
- e) "**System Components**" vs. "**System Calls**".
- f) "**Operating System Components**" vs. "**Operating System Services**".
- g) "**Symmetric Multiprocessing**" vs. "**Asymmetric Multiprocessing**".
- h) "**Distributed Systems**" vs. "**Clustered Systems**".
- i) "**Client Server System**" vs. "**Peer-to-peer system**".
- j) "**Random Access Memory**" vs. "**Magnetic Disk**".
- k) "**Hard Real-time**" vs. "**Soft Real-time**".
- l) Job: "**Batch system**" vs. "**Time-Sharing System**".
- m) System Design: "**Mechanism**" vs. "**Policy**".
- n) Burst Cycle: "**I/O Burst**" vs. "**CPU Burst**".
- o) Process Bound: "**I/O Bound**" vs. "**CPU Bound**".
- p) "**Process State**" vs. "**Process Control Block**".
- q) "**Waiting Time**" vs. "**Response Time**".
- r) Process Type: "**Lightweight**" vs. "**Heavyweight**".
- s) Multithread Model: "**One to One**" vs. "**Many to Many**".
- t) Scheduling Process: "**Short Term**" vs. "**Long Term**".
- u) Scheduling Algorithm: "**FCFS (First Come First Served)**" vs. "**SJF (Shortest Job First)**".
- v) "**Preemptive Shortest Job First**" vs. "**Non-preemptive Shortest Job First**".
- w) Inter Process Communication: "**Direct Communication**" vs. "**Indirect Communication**".
- x) "**Microkernels**" vs. "**Virtual Machines**".
- y) "**Critical Section**" vs. "**Race Condition**".
- z) Process Synchronization: "**Monitor**" vs. "**Semaphore**".
- aa) "**Deadlock Avoidance**" vs. "**Deadlock Detection**".
- ab) "**Deadlock**" vs. "**Starvation**".
- ac) Address Space: "**Logical**" vs. "**Physical**".
- ad) Dynamic Storage Allocation Strategy: "**Best Fit**" vs. "**Worse Fit**".
- ae) Virtual Memory Allocation Strategy: "**Global**" vs. "**Local Replacement**".
- af) File Operations: "**Deleting**" vs. "**Truncating**".
- ag) Storage System: "**Volatile**" vs. "**Non-volatile**".
- ah) File Allocation Methods: "**Contiguous**" vs. "**Linked**".
- ai) I/O direction: "**Read only**" vs. "**Write only**".
- aj) "**I/O Structure**" vs. "**Storage Structure**".
- ak) Software License: "**Free Software**" vs. "**Copyleft**".
- al) I/O Performance: "**Buffer**" vs. "**Cache**".
- am) Disk Management: "**Boot Block**" vs. "**Bad Block**".

- an) I/O Data-Transfer Mode: "Character" vs. "Block"
- ao) I/O Access Mode: " Sequential" vs. "Random"
- ap) I/O Transfer Schedule: "Synchronous" vs. "Asynchronous"
- aq) I/O Sharing: "Dedicated" vs. "Sharable"

Perangkat Lunak Bebas (B01-2005-01)

- a) Terangkan ke-empat (3+1) definisi Perangkat Lunak Bebas (PLB) menurut *Free Software Foundation* (FSF).
- b) Terangkan perbedaan dan persamaan antara PLB dan *Open Source Software*.
- c) Terangkan perbedaan dan persamaan antara PLB dan Perangkat Lunak "*Copyleft*".
- d) Berikan contoh/ilustrasi Perangkat Lunak Bebas yang bukan "*Copyleft*".
- e) Berikan contoh/ilustrasi Perangkat Lunak Bebas "*Copyleft*" yang bukan *GNU Public License*.

GNU/Linux (B02-2003-01)

- a) Sebutkan perbedaan utama antara kernel Linux versi 1.X dan versi 2.X!
- b) Terangkan, apa yang disebut dengan "Distribusi (distro) Linux"? Berikan empat contoh distro!

Kernel Linux 2.6 (B02-2004-02)

- a) Terangkan, apa yang dimaksud dengan Perangkat Lunak Bebas (PLB) yang berbasis lisensi GNU GPL (*General Public Licence*)!
- b) Kernel Linux 2.6 (KL26) diluncurkan Desember 2003. Terangkan mengapa hingga kini (Januari 2005), belum juga dibuka cabang pengembangan Kernel Linux versi 2.7.X!
- c) KL26 lebih mendukung sistem berskala kecil seperti Mesin Cuci, Kamera, Ponsel, mau pun PDA. Terangkan, bagaimana kemampuan (*feature*) opsi tanpa MMU (*Memory Management Unit*) dapat mendukung sistem berskala kecil.
- d) KL26 lebih mendukung sistem berskala sangat besar seperti "*Enterprise System*". Terangkan sekurangnya dua kemampuan (*feature*) agar dapat mendukung sistem berskala sangat besar.
- e) KL26 lebih mendukung sistem interaktif seperti "*Work Station*". Terangkan sekurangnya satu kemampuan (*feature*) agar dapat mendukung sistem interaktif.

Konsep Sistem Operasi (B02-2005-01)

- a) Terangkan/jabarkan sekurangnya empat komponen utama dari sebuah Sistem Operasi.
- b) Terangkan/jabarkan peranan/pengaruh dari keempat komponen di atas terhadap sebuah Sistem Operasi Waktu Nyata (*Real Time System*).
- c) Terangkan/jabarkan peranan/pengaruh dari keempat komponen di atas terhadap sebuah Sistem Prosesor Jamak (*Multi Processors System*).
- d) Terangkan/jabarkan peranan/pengaruh dari keempat komponen di atas terhadap sebuah Sistem Operasi Terdistribusi (*Distributed System*).
- e) Terangkan/jabarkan peranan/pengaruh dari keempat komponen di atas terhadap sebuah Sistem Operasi Telepon Seluler (*Cellular Phone*).

System Calls (B02-2007-01)

Antar-muka layanan Sistem Operasi tersedia melalui "System Calls". Sistem Operasi itu sendiri terdiri dari komponen manajer-manajer seperti "proses", "memori", "M/K", "sistem berkas", "jaringan", "keamanan", dan lain sebagainya. Berikan ilustrasi sebanyak 10 system calls, sekurangnya satu ilustrasi per manajer tersebut di atas.

Rancangan Sistem (B03-2002-01)

Rancang sebuah sistem yang secara *rata-rata*:

- sanggup melayani secara bersamaan (*concurrent*) hingga 1000 pengguna (*users*).
- hanya 1% dari pengguna yang aktif mengetik pada suatu saat, sedangkan sisanya (99%) tidak mengerjakan apa-apa (*idle*).
- kecepatan mengetik 10 karakter per detik.
- setiap ketukan (ketik) menghasilkan "response" CPU burst dengan ukuran 10000 instruksi mesin.
- setiap instruksi mesin dijalankan dalam 2 (dua) buah siklus mesin (*machine cycle*).
- utilisasi CPU 100%.

Pertanyaan:

- a) Gambarkan GANTT chart dari proses-proses tersebut di atas. Lengkapi gambar dengan yang dimaksud dengan *burst time* dan *response time*!
- b) Berapa lama, durasi sebuah CPU burst tersebut?
- c) Berapa lama, kasus terbaik (*best case*) *response time* dari ketikan tersebut?
- d) Berapa lama, kasus terburuk (*worse case*) *response time* dari ketikan tersebut?
- e) Berapa MHz. *clock-rate* CPU pada kasus butir tersebut di atas?

Tabel Proses I (B03-2003-01)

Berikut merupakan sebagian dari keluaran menjalankan perintah "top b n 1" pada server "bunga.mhs.cs.ui.ac.id" pada tanggal 10 Juni 2003 yang lalu.

- a) Jam berapakah program tersebut di atas dijalankan?
- b) Berapa waktu yang lalu (perkiraan/hitung dari tanggal 10 Juni tersebut), server "bunga.mhs.cs.ui.ac.id" terakhir kali (re)boot?
- c) Apakah yang dimaksud dengan "load average"?
- d) Sebutkan nama dari sebuah proses di atas yang statusnya "running"!
- e) Sebutkan nama dari sebuah proses di atas yang statusnya "waiting"!

```
top - 16:22:04 up 71 days, 23:40, 8 users, load average: 0.06, 0.02, 0.00
58 processes: 57 sleeping, 1 running, 0 zombie, 0 stopped
CPU states: 15.1% user, 2.4% system, 0.0% nice, 82.5% idle
Mem: 127236K total, 122624K used, 4612K free, 2700K buffers
Swap: 263160K total, 5648K used, 257512K free, 53792K cached
```

PID	USER	PRI	NI	SIZE	RSS	SHARE	STAT	%CPU	%MEM	TIME	COMMAND
1	root	0	0	112	72	56	S	0.0	0.0	0:11	init
2	root	0	0	0	0	0	SW	0.0	0.0	0:03	kflushd
4	root	0	0	0	0	0	SW	0.0	0.0	156:14	kswapd
...											
14953	root	0	0	596	308	236	S	0.0	0.2	19:12	sshd
31563	daemon	0	0	272	256	220	S	0.0	0.2	0:02	portmap
1133	user1	18	0	2176	2176	1752	R	8.1	1.7	0:00	top
1112	user1	0	0	2540	2492	2144	S	0.0	1.9	0:00	sshd
1113	user1	7	0	2480	2480	2028	S	0.0	1.9	0:00	bash
30740	user2	0	0	2500	2440	2048	S	0.0	1.9	0:00	sshd
30741	user2	0	0	2456	2456	2024	S	0.0	1.9	0:00	bash
30953	user3	0	0	2500	2440	2072	S	0.0	1.9	0:00	sshd
30954	user3	0	0	2492	2492	2032	S	0.0	1.9	0:00	bash
1109	user3	0	0	3840	3840	3132	S	0.0	3.0	0:01	pine
...											
1103	user8	0	0	2684	2684	1944	S	0.0	2.1	0:00	tin

Tabel Proses II (B03-2003-02)

Berikut merupakan sebagian dari keluaran hasil eksekusi perintah "top b n 1" pada sebuah sistem GNU/Linux yaitu "bunga.mhs.cs.ui.ac.id" beberapa saat yang lalu.

Pertanyaan:

- Berapakah nomer **Process Identification** dari program "top" tersebut?
- Siapakah yang mengeksekusi program "top" tersebut?
- Sekitar jam berapakah, program tersebut dieksekusi?
- Sudah berapa lama sistem GNU/Linux tersebut hidup/menyala?
- Berapa pengguna yang sedang berada pada sistem tersebut?
- Apakah yang dimaksud dengan "load average"?
- Apakah yang dimaksud dengan proses "zombie"?

```
top - 15:34:14 up 28 days, 14:40, 53 users, load average: 0.28, 0.31, 0.26
265 processes: 264 sleeping, 1 running, 0 zombie, 0 stopped
CPU states: 5.9% user, 1.8% system, 0.1% nice, 92.2% idle
Mem: 126624K total, 113548K used, 13076K free, 680K buffers
Swap: 263160K total, 58136K used, 205024K free, 41220K cached
```

PID	USER	PRI	NI	SIZE	RSS	SHARE	STAT	%CPU	%MEM	TIME	COMMAND
1	root	8	0	460	420	408	S	0.0	0.3	0:56	init
2	root	9	0	0	0	0	SW	0.0	0.0	0:02	keventd
3	root	19	19	0	0	0	SWN	0.0	0.0	0:02	ksoftirqd_CPU0
.....											
17353	user1	9	0	2500	2004	2004	S	0.0	1.5	0:00	sshd
17354	user1	9	0	1716	1392	1392	S	0.0	1.0	0:00	bash
17355	user1	9	0	2840	2416	2332	S	0.0	1.9	0:00	pine
12851	user2	9	0	2500	2004	2004	S	0.0	1.5	0:00	sshd
12852	user2	9	0	1776	1436	1436	S	0.0	1.1	0:00	bash
13184	user2	9	0	1792	1076	1076	S	0.0	0.8	0:00	vi
13185	user2	9	0	392	316	316	S	0.0	0.2	0:00	grep
22272	user3	9	0	2604	2592	2292	S	0.0	2.0	0:00	sshd
22273	user3	9	0	1724	1724	1396	S	0.0	1.3	0:00	bash
22283	user3	14	0	980	980	660	R	20.4	0.7	0:00	top
19855	user4	9	0	2476	2048	1996	S	0.0	1.6	0:00	sshd
19856	user4	9	0	1700	1392	1392	S	0.0	1.0	0:00	bash
19858	user4	9	0	2780	2488	2352	S	0.0	1.9	0:00	pine

Tabel Proses III (B03-2004-01)

Berikut merupakan sebagian dari keluaran hasil eksekusi perintah “**top b n 1**” pada sebuah sistem GNU/Linux yaitu “**rmsbase.vlsm.org**” beberapa saat yang lalu.

```
top - 17:31:56 up 10:14 min, 1 user, load average: 8.64, 5.37, 2.57
Tasks: 95 total, 2 running, 93 sleeping, 0 stopped, 0 zombie
Cpu(s): 14.1% user, 35.7% system, 3.6% nice, 46.6% idle
Mem: 256712k total, 252540k used, 4172k free, 13772k buffers
Swap: 257032k total, 7024k used, 250008k free, 133132k cached
```

```
  PID USER      PR  NI  VIRT  RES  SHR  S %CPU  %MEM    TIME+  COMMAND
  809 root       19  19  6780  6776  6400  S  42.2   2.6    1:02.47  rsync
  709 root       20  19  6952  6952   660  R  29.3   2.7    1:46.72  rsync
  710 root       19  19  6492  6484  6392  S   0.0   2.5    0:02.12  rsync
  818 rms46      13   0   880   880   668  R   7.3   0.3    0:00.10  top
...
  660 rms46     9   0  1220  1220   996  S   0.0   0.5    0:00.00  bash
  661 rms46     9   0  1220  1220   996  S   0.0   0.5    0:00.01  bash
...
  712 rms46     9   0  9256  9256  6068  S   0.0   3.6    0:06.82  evolution
  781 rms46     9   0 16172  15m  7128  S   0.0   6.3    0:02.59  evolution-mail
  803 rms46     9   0 16172  15m  7128  S   0.0   6.3    0:00.41  evolution-mail
  804 rms46     9   0 16172  15m  7128  S   0.0   6.3    0:00.00  evolution-mail
  805 rms46     9   0 16172  15m  7128  S   0.0   6.3    0:07.76  evolution-mail
  806 rms46     9   0 16172  15m  7128  S   0.0   6.3    0:00.02  evolution-mail
  766 rms46     9   0  5624  5624  4572  S   0.0   2.2    0:01.01  evolution-calen
  771 rms46     9   0  4848  4848  3932  S   0.0   1.9    0:00.24  evolution-alarm
  788 rms46     9   0  5544  5544  4516  S   0.0   2.2    0:00.55  evolution-addre
  792 rms46     9   0  4608  4608  3740  S   0.0   1.8    0:01.08  evolution-execu
...
  713 rms46     9   0 23580  23m  13m  S   0.0   9.2    0:04.33  firefox-bin
  763 rms46     9   0 23580  23m  13m  S   0.0   9.2    0:00.57  firefox-bin
  764 rms46     9   0 23580  23m  13m  S   0.0   9.2    0:00.00  firefox-bin
  796 rms46     9   0 23580  23m  13m  S   0.0   9.2    0:00.18  firefox-bin
```

Pertanyaan:

- Berapakah nomor **Process Identification** dari program "top" tersebut?
- Sekitar jam berapakah, program tersebut dieksekusi?
- Apakah yang dimaksud dengan proses "nice" ?
- Dalam sistem Linux, "process" dan "thread" berbagi "process table" yang sama. Identifikasi/ tunjukkan (nomor **Process Identification**) dari salah satu *thread*. Terangkan alasannya!
- Terangkan, mengapa sistem yang 46.6% *idle* dapat memiliki "**load average**" yang tinggi!

Penjadwalan Proses I (2001)

Diketahui lima (5) **PROSES** dengan nama berturut-turut:

- P1 (0, 9)
- P2 (2, 7)
- P3 (4, 1)
- P4 (6, 3)
- P5 (8, 2)

Angka dalam kurung menunjukkan: ("*arrival time*", "*burst time*"). Setiap peralihan proses, selalu akan diperlukan waktu-alih (*switch time*) sebesar satu (1) satuan waktu (*unit time*).

- a) Berapakah rata-rata **turnaround time** dan **waiting time** dari kelima proses tersebut, jika diimplementasikan dengan algoritma penjadwalan FCFS (First Come, First Serve)?
- b) Bandingkan **turnaround time** dan **waiting time** tersebut, dengan sebuah algoritma penjadwalan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - *Pre-emptive*: pergantian proses dapat dilakukan kapan saja, jika ada proses lain yang memenuhi syarat. Namun durasi setiap proses dijamin minimum dua (2) satuan waktu, sebelum boleh diganti.
 - Waktu alih (*switch-time*) sama dengan diatas, yaitu sebesar satu (1) satuan waktu (*unit time*).
 - Jika proses telah menunggu ≥ 15 satuan waktu:
 - dahulukan proses yang telah menunggu paling lama
 - lainnya:
 - dahulukan proses yang menunggu paling sebentar.
 - Jika kriteria yang terjadi seri:
 - dahulukan proses dengan nomor urut yang lebih kecil (umpama: P1 akan didahulukan dari P2).

Penjadwalan Proses II (2002)

Lima proses tiba secara bersamaan pada saat " t_0 " (awal) dengan urutan P₁, P₂, P₃, P₄, dan P₅. Bandingkan (rata-rata) *turn-around time* dan *waiting time* dari ke lima proses tersebut di atas; jika mengimplementasikan algoritma penjadwalan seperti FCFS, SJF, dan RR (Round Robin) dengan kuantum 2 (dua) satuan waktu. *Context switch* diabaikan.

- a) Burst time kelima proses tersebut berturut-turut (10, 8, 6, 4, 2) satuan waktu.
- b) Burst time kelima proses tersebut berturut-turut (2, 4, 6, 8, 10) satuan waktu.

Penjadwalan Proses III (2004)

Diketahui tiga (3) **proses preemptive** dengan nama berturut-turut P₁ (0), P₂ (2), dan P₃ (4). Angka dalam kurung menunjukkan waktu tiba (*arrival time*). Ketiga proses tersebut memiliki *burst time* yang sama yaitu 4 satuan waktu (*unit time*). Setiap memulai/peralihan proses, selalu diperlukan waktu-alih (*switch time*) sebesar satu (1) satuan waktu.

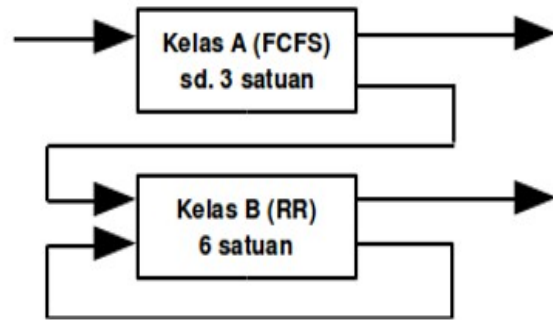
Berapakah rata-rata **turn-around time** dan **waiting time** dari ketiga proses tersebut, jika diimplementasikan dengan algoritma penjadwalan:

- **Shortest Waiting First**: mendahulukan proses dengan *waiting time* terendah.
- **Longest Waiting First**: mendahulukan proses dengan *waiting time* tertinggi.

Jika kriteria penjadwalan seri, dahulukan proses dengan nomor urut yang lebih kecil (umpama: P₁ akan didahulukan dari P₂). Jangan lupa membuat *Gantt Chart* -nya!

Penjadwalan Proses Bertingkat I (2010)

Sebuah sistem *preemptive* yang terdiri dari dua kelas penjadwal bertingkat: kelas A dan kelas B. Kedua penjadwal tersebut berfungsi secara bergiliran dengan perbandingan 4:1 (4 *burst* kelas A, lalu 1 *burst* kelas B). Setiap CPU *burst* baru akan dieksekusi secara **FCFS** (*First Come First Served*) oleh penjadwal kelas A. *Burst* tidak rampung dalam 3 (tiga) satuan waktu, akan dialihkan ke penjadwal kelas B yang berbasis **RR** (*Round Robin*) dengan kuantum 6 (enam) satuan waktu. Abaikan "waktu alih" (*switching time*).



Diketahui P1(0:13), P2(2:1), P3(4:5), P4(6:1), P5(8:5)

dimana **Px(Y:Z)** berarti: "**burst Proses X, mulai saat Y selama Z satuan waktu**". Gunakan notasi sebagai berikut:

A(k): Penjadwal kelas A, sisa burst = k satuan.

B(m): Penjadwal kelas B, sisa burst = m satuan.

W(n): Waktu tunggu = n satuan.

Lengkapi tabel berikut ini:

	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
P1	A(13)	A(12)	A(11)	W(1)	W(2)	W(3)	W(4)	W(5)	B(10)	B(9)	B(8)	B(7)	B(6)
P2			W(1)	A(1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
P3					A(5)	A(4)	A(3)	W(1)	W(2)	W(3)	W(4)	W(5)	W(6)
P4							W(1)	A(1)	-	-	-	-	-
P5									W(1)	W(2)	W(3)	W(4)	W(5)

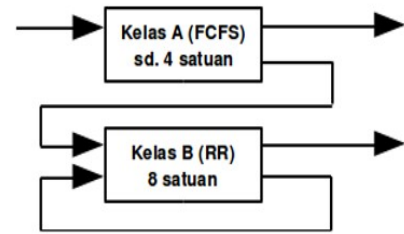
	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
P1													
P2													
P3													
P4													
P5													

Berapa waktu tunggu (W) dari masing-masing proses?

W(P1) = ____; W(P2) = ____; W(P3) = ____; W(P4) = ____; W(P5) = ____

Penjadwalan Proses Bertingkat II (2009)

Sebuah sistem *preemptive* yang terdiri dari dua kelas penjadwal bertingkat: kelas A dan kelas B. Kedua penjadwal tersebut berfungsi secara bergiliran dengan perbandingan 3:1 (3 *burst* kelas A, lalu 1 *burst* kelas B). Setiap CPU *burst* baru akan dieksekusi secara **FCFS** (*First Come First Served*) oleh penjadwal kelas A. *Burst* tidak rampung dalam 4 (empat) satuan waktu, akan dialihkan ke penjadwal kelas B yang berbasis **RR** (*Round Robin*) dengan kuantum 8 (delapan) satuan waktu. Abaikan "waktu alih" (*switching time*).



Diketahui P1(0: 13), P2(2: 1), P3(4: 5), P4(6: 1), P5 (8: 5) dimana **Px(Y: Z)** berarti: "**burst Proses X, mulai saat Y selama Z satuan waktu**". Gunakan notasi sebagai berikut:

A(k): Penjadwal kelas A, sisa burst = k satuan.

B(l): Penjadwal kelas B, sisa burst = l satuan.

W(m): Waktu tunggu = m satuan.

Lengkapi tabel berikut ini:

	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
P1	A(13)	A(12)	A(11)	A(10)	W(1)	W(2)	W(3)	W(4)	W(5)	B(9)	B(8)	B(7)	B(6)
P2			W(1)	W(2)	A(1)	-	-	-	-	-	-	-	-
P3					W(1)	A(5)	A(4)	A(3)	A(2)	W(2)	W(3)	W(4)	W(5)
P4							W(1)	W(2)	W(3)	W(4)	W(5)	W(6)	W(7)
P5									W(1)	W(2)	W(3)	W(4)	W(5)

	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
P1													
P2													
P3													
P4													
P5													

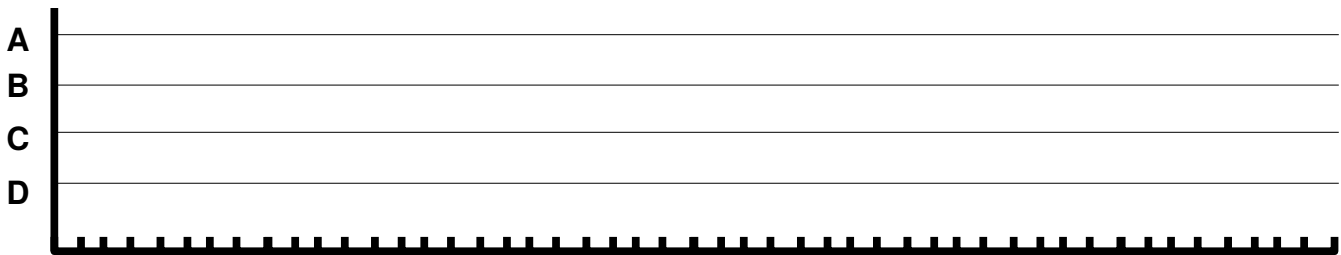
Berapa waktu tunggu (W) dari masing-masing P1, P2, P3, P4, dan P5?

Status Proses I (2009)

Diketahui empat proses, A(90: 0: 5), B(80: 100: 70), C(70: 250: 48), D(60: 150: 65); [W(X: Y: Z); W=nama proses; X= I/O Wait(%); Y=waktu mulai; Z=waktu CPU] dengan tabel utilitas CPU dan derajat multi-program sebagai berikut:

	Kombinasi Multiprogram (%)														
	A	B	C	D	A+B	A+C	A+D	B+C	B+D	C+D	A+B+C	A+B+D	A+C+D	B+C+D	A+B+C+D
Utilitas CPU per proses A	10	-	-	-	9.3	9.3	9.2	-	-	-	8.3	8.1	7.8	-	7
Utilitas CPU per proses B	-	20	-	-	19	-	-	18	17	-	17	16	-	15	14
Utilitas CPU per proses C	-	-	30	-	-	28	-	26	-	25	25	-	23	22	21
Utilitas CPU per proses D	-	-	-	40	-	-	37	-	35	33	-	32	31	30	28

Gambar relasi antara proses dan waktu sebagai berikut:

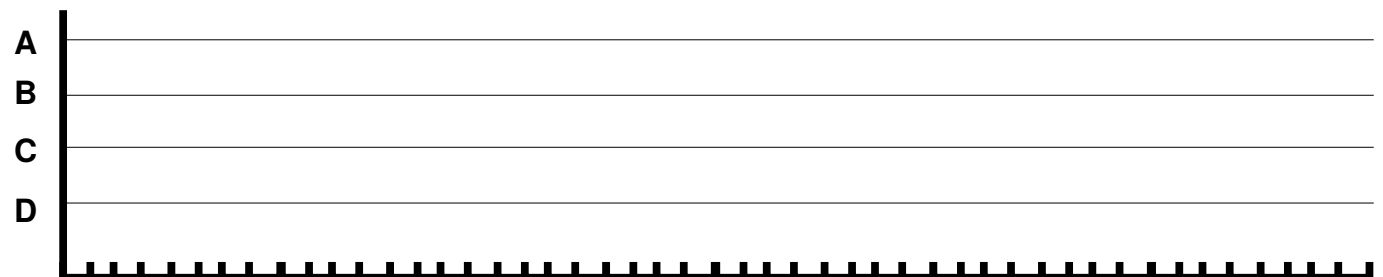


Status Proses II (2010)

Diketahui empat proses, A(90:17.2), B(80:24.5), C(70:10.5), D(60:30); [W(X: Y); W=nama proses; X= I/O Wait(%); Y=waktu CPU] mulai saat bersamaan, dengan tabel utilitas CPU dan tabel kombinasi derajat multi-program sebagai berikut:

	Kombinasi Multiprogram (%)														
	A	B	C	D	A+B	A+C	A+D	B+C	B+D	C+D	A+B+C	A+B+D	A+C+D	B+C+D	A+B+C+D
Utilitas CPU per proses A	10	-	-	-	9.3	9.3	9.2	-	-	-	8.3	8.1	7.8	-	7
Utilitas CPU per proses B	-	20	-	-	19	-	-	18	17	-	17	16	-	15	14
Utilitas CPU per proses C	-	-	30	-	-	28	-	26	-	25	25	-	23	22	21
Utilitas CPU per proses D	-	-	-	40	-	-	37	-	35	33	-	32	31	30	28

Gambar relasi antara proses dan waktu sebagai berikut:



Berapakah waktu total program D, jika sepenuhnya berjalan sendirian?

Multiproses (2009)

Pada awalnya, sebuah komputer menjalankan satu per satu proses hingga tuntas. Dengan adanya manager proses, setiap saat dapat dieksekusi secara bersamaan beberapa proses. Terangkan tiga masalah yang bertambah akibat pengekseskusan konkuren ini!

Deadlock dan Starvation (2009)

- Berikan contoh non-komputer dari dua kondisi *deadlock*. Silakan menggunakan gambar, jika diperlukan.
- Berikan contoh non-komputer dari dua kondisi *starvation*. Silakan menggunakan gambar, jika diperlukan.

Status Proses (2003)

- Gambarkan sebuah model bagan status proses (*process state diagram*) dengan minimum lima (5) status.
- Sebutkan serta terangkan semua nama status proses (*process states*) tersebut.
- Sebutkan serta terangkan semua nama kejadian (*event*) penyebab perubahan status proses.
- Terangkan perbedaan antara proses "**I/O Bound**" dengan proses "**CPU Bound**" berdasarkan bagan status proses tersebut.

Fork I (2009)

Bagaimana keluaran dari hasil kompilasi program "fork09.c" (PID=6000) pada bagian akhir halaman lampiran?

```
07 #include <stdio.h>
08 #include <sys/types.h>
09 #include <unistd.h>
10 #define STRING1 "PID[%5.5d] starts.\n"
11 #define STRING2 "PID[%5.5d] passes.\n"
12 #define STRING3 "PID[%5.5d] terminates.\n"
14 main(){
16     printf(STRING1, (int) getpid());
17     fflush(stdout);
17     if (fork() == 0)
18         fork();
19     wait(NULL);
20     fork();
21     wait(NULL);
22     printf(STRING2, (int) getpid());
23     wait(NULL);
24     printf(STRING3, (int) getpid());
25 }
```

Fork II (2005)

Silakan menelusuri program C berikut ini. Diasumsikan bahwa PID dari program tersebut (baris 17) ialah 5000, serta tidak ada proses lain yang terbentuk kecuali dari “**fork()**” program ini.

- Tuliskan keluaran dari program tersebut.
- Ubahlah **MAXLEVEL** (baris 04) menjadi “5”; lalu kompil ulang dan jalankan kembali! Tuliskan bagian keluaran dari modifikasi program tersebut.
- Jelaskan asumsi pemilihan PID pada butir “b” di atas!

```
01 #include <sys/types.h>
02 #include <stdio.h>
03 #include <unistd.h>
04 #define MAXLEVEL 4
05 char* turunan[]= {"", "pertama", "kedua", "ketiga", "keempat", "kelima"};
06
07
08 main() {
09     int idx = 1;
10     int putaran = 0;
11     int deret0 = 0;
12     int deret1 = 1;
13     int tmp;
14     pid_t pid;
15
16
17     printf("PID INDUK %d\n", (int) getpid());
18     printf("START deret Fibonacci... %d... %d...\n", deret0, deret1);
19     while (putaran < MAXLEVEL)
20     {
21         tmp=deret0+deret1;
22         deret0=deret1;
23         deret1=tmp;
24
25         pid = fork();          /* FORK      */
26
27         if (pid > 0)          /* Induk?  */
28         {
29             wait(NULL);
30             printf("INDUK %s selesai menunggu ", turunan[idx]);
31             printf("PID %d...\n", (int) pid);
32             putaran++;
33         } else if (pid==0) {   /* Turunan? */
34             printf("Deret Fibonacci selanjutnya... %d...\n", deret1);
35             idx++;
36             exit (0);
37         } else {              /* Error?   */
38             printf("Error...\n");
39             exit (1);
40         }
41     }
42 };
43 exit (0);
44 }
```

Fork III (2010)

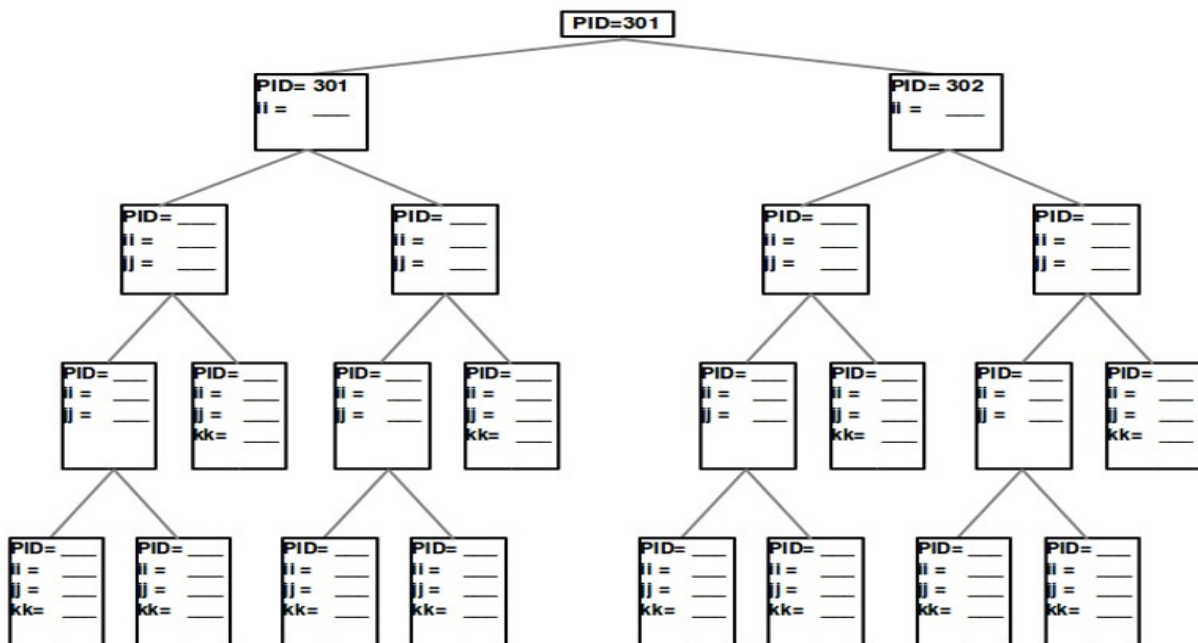
Lengkapi kotak serta pohon (tree) hasil kompilasi program "fork2010.c" (PID=301) berikut ini:

```

001 #include <sys/types.h>
002 #include <sys/wait.h>
003 #include <stdio.h>
004 #include <unistd.h>
005
006 int my_fork(void);
007
008 main(void)
009 {
010     int ii, jj, kk;
011
012     my_fork();
013     ii = (int) getpid();
014     my_fork();
015     jj = (int) getpid();
016     if (my_fork() > 0)
017         my_fork();
018     kk = (int) getpid();
019
020     printf ("ii = %3.3d -- jj = %3.3d -- kk = %3.3d\n", ii, jj, kk);
021     wait(NULL);
022     wait(NULL);
023     wait(NULL);
024 }
025
026 int my_fork(void) {
027     int ii;
028     sleep(1);
029     ii=(int) fork();
030     sleep(1);
031     return ii;
032 }

```

ii = _____	--	jj = 301	--	kk = 301
ii = _____	--	jj = 302	--	kk = 302
ii = 302	--	jj = 303	--	kk = 303
ii = _____	--	jj = 304	--	kk = 304
ii = _____	--	jj = _____	--	kk = 305
ii = _____	--	jj = 303	--	kk = 306
ii = _____	--	jj = 302	--	kk = 307
ii = _____	--	jj = 301	--	kk = 308
ii = _____	--	jj = 301	--	kk = 309
ii = _____	--	jj = 304	--	kk = 310
ii = _____	--	jj = 303	--	kk = 311
ii = _____	--	jj = 302	--	kk = 312



Berapakah kisaran dari ii, jj, dan kk?

≤ ii ≤ ≤ jj ≤ ≤ kk ≤ ii jj kk

Apa guna "wait(NULL)" pada baris 20-23 di atas?

Deadlock I (2005)

- Terangkan/jabarkan secara singkat, keempat kondisi yang harus dipenuhi agar terjadi *Deadlock* ! Gunakan graf untuk menggambarkan keempat kondisi tersebut!
- Terangkan/jabarkan secara singkat, apakah akan selalu terjadi *Deadlock* jika keempat kondisi tersebut dipenuhi?!

Deadlock II (2003)

Diketahui:

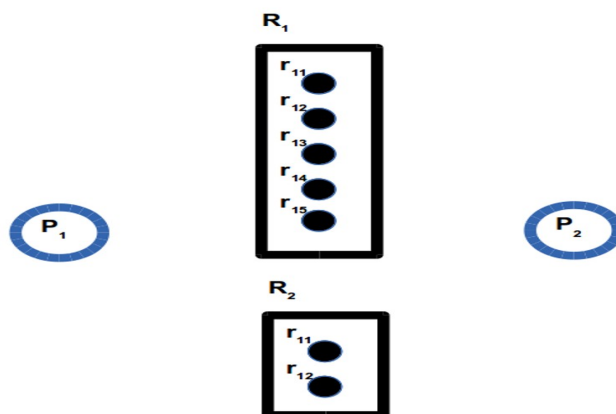
- set P yang terdiri dari dua (2) proses; $P = \{P_1, P_2\}$.
- set R yang terdiri dari dua (2) sumber-daya (resources) ; dengan berturut-turut lima (5) dan dua (2) instances ; $R = \{R_1, R_2\} = \{\{r_{11}, r_{12}, r_{13}, r_{14}, r_{15}\}, \{r_{21}, r_{22}\}\}$.
- Plafon (jatah maksimum) sumber-daya untuk masing-masing proses ialah:

	R ₁	R ₂
P ₁	5	1
P ₂	3	1

- Pencegahan *deadlock* dilakukan dengan **Banker's Algorithm** .
- A lokasi sumber-daya yang **memenuhi** kriteria *Banker's Algorithm* di atas, akan diprioritaskan pada proses dengan indeks yang lebih kecil.
- Setelah mendapatkan semua sumber-daya yang diminta, proses akan mengembalikan **SELURUH** sumber-daya tersebut.
- Pada saat T_0 , " **Teralokasi** " serta " **Permintaan** " sumber-daya proses ditentukan sebagai berikut:

	TERALOKASI		PERMINTAAN	
	R ₁	R ₂	R ₁	R ₂
P ₁	2	0	2	1
P ₂	2	0	1	1

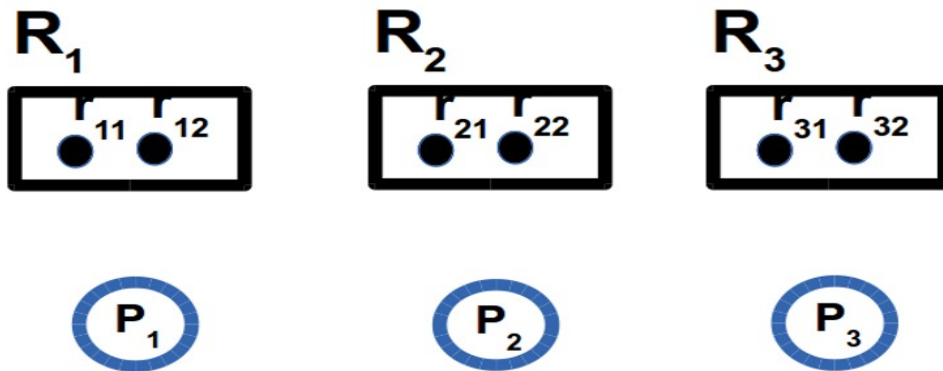
Gambarkan *graph* pada urutan T_0, T_1, \dots dan seterusnya, hingga semua permintaan sumber-daya terpenuhi dan dikembalikan. Sebutkan, jika terjadi kondisi "*unsafe* "!



Deadlock III (2003)

Diketahui:

- set P yang terdiri dari tiga (3) proses; $P = \{ P_1, P_2, P_3 \}$.
- set R yang terdiri dari tiga (3) *resources*; masing-masing terdiri dari dua (2) *instances*; $R = \{ R_1, R_2, R_3 \} = \{ \{ r_{11}, r_{12} \}, \{ r_{21}, r_{22} \}, \{ r_{31}, r_{32} \} \}$.
- Prioritas alokasi sumber daya (*resource*) akan diberikan pada proses dengan indeks yang lebih kecil.
- Jika tersedia:** permintaan alokasi sumber daya pada T_N akan dipenuhi pada urutan berikutnya (T_{N+1}).
- Proses yang telah dipenuhi semua permintaan sumber daya (*resources*) pada T_M ; akan melepaskan semua sumber daya tersebut pada urutan berikutnya (T_{M+1}).
- Pencegahan *deadlock* dilakukan dengan menghindari *circular wait*.
- Pada saat T_0 , set $E_0 = \{ \}$ (atau kosong), sehingga gambar *graph*-nya sebagai berikut:



Jika set E pada saat T_1 menjadi:

$$E_1 = \{ P_1 \rightarrow R_1, P_1 \rightarrow R_2, P_2 \rightarrow R_1, P_2 \rightarrow R_2, P_3 \rightarrow R_1, P_3 \rightarrow R_2, P_3 \rightarrow R_3 \},$$

gambaran *graph* pada urutan T_1, T_2, \dots serta (E_2, E_3, \dots) berikutnya hingga semua permintaan sumberdaya terpenuhi dan dikembalikan.

Problem Reader/Writer I (2001)

Perhatikan berkas "ReaderWriterServer.java" berikut ini (*source-code* terlampir):

- Ada berapa *object class* "Reader" yang terbentuk? Sebutkan nama-namanya!
- Ada berapa *object class* "Writer" yang terbentuk? Sebutkan nama-namanya!
- Modifikasi kode program tersebut (cukup baris terkait), sehingga akan terdapat 6 (enam) "Reader" dan 4 (empat) "Writer".
- Modifikasi kode program tersebut, dengan menambahkan sebuah (satu!) *object thread* baru yaitu "*janitor*". Sang "*janitor*" berfungsi untuk membersihkan (*cleaning*). Setelah membersihkan, "*janitor*" akan tidur (*sleeping*). Pada saat bangun, "*janitor*" kembali akan membersihkan. Dan seterusnya... Pada saat "*janitor*" akan membersihkan, tidak boleh ada "*reader*" atau "*writer*" yang aktif. Jika ada, "*janitor*" harus menunggu. Demikian pula, "*reader*" atau "*writer*" harus menunggu "*janitor*" hingga selesai membersihkan.

Problem Reader/Writer II (2002)

Perhatikan berkas "ReaderWriterServer.java" berikut ini, yang merupakan gabungan "ReaderWriterServer.java", "Reader.java", "Writer.java", "Semaphore.java", "Database.java", oleh Gagne, Galvin, dan Silberschatz. Terangkan berdasarkan berkas tersebut:

- akan terbentuk berapa *thread*, jika menjalankan program class "ReaderWriterServer" ini? Apa yang membedakan antara sebuah *thread* dengan *thread* lainnya?
- mengapa: jika ada "Reader" yang sedang membaca, tidak ada "Writer" yang dapat menulis; dan mengapa: jika ada "Writer" yang sedang menulis, tidak ada "Reader" yang dapat membaca?
- mengapa: jika ada "Reader" yang sedang membaca, boleh ada "Reader" lainnya yang turut membaca?
- modifikasi kode program tersebut (cukup mengubah baris terkait), sehingga akan terdapat 5 (lima) "Reader" dan 4 (empat) "Writer"!

Modifikasi kode program tersebut (cukup mengubah *method* terkait), sehingga pada saat RAJA (Reader 0) ingin membaca, tidak boleh ada RAKYAT (Reader lainnya) yang sedang/akan membaca.

JANGAN MEMPERSULIT DIRI SENDIRI: jika RAJA sedang membaca, RAKYAT boleh turut membaca.

```
001 // Gabungan ReaderWriterServer.java Reader.java Writer.java
002 //           Semaphore.java Database.java
003 // (c) 2000 Gagne, Galvin, Silberschatz
004
005 public class ReaderWriterServer {
006     public static void main(String args[]) {
007         Database server = new Database();
008         Reader[] readerArray = new Reader[NUM_OF_READERS];
009         Writer[] writerArray = new Writer[NUM_OF_WRITERS];
010         for (int i = 0; i < NUM_OF_READERS; i++) {
011             readerArray[i] = new Reader(i, server);
012             readerArray[i].start();
013         }
014         for (int i = 0; i < NUM_OF_WRITERS; i++) {
015             writerArray[i] = new Writer(i, server);
016             writerArray[i].start();
017         }
018     }
019     private static final int NUM_OF_READERS = 3;
020     private static final int NUM_OF_WRITERS = 2;
021 }
022
023 class Reader extends Thread {
024     public Reader(int r, Database db) {
025         readerNum = r;
026         server = db;
027     }
028     public void run() {
029         int c;
030         while (true) {
031             Database.napping();
032             System.out.println("reader " + readerNum + " wants to read.");
033             c = server.startRead();
034             System.out.println("reader " + readerNum +
035                 " is reading. Reader Count = " + c);
036             Database.napping();
037             System.out.print("reader " + readerNum + " is done reading. ");
038             c = server.endRead();
039         }
040     }
041     private Database server;
042     private int readerNum;
```

```

043 }
044 class Writer extends Thread {
045     public Writer(int w, Database db) {
046         writerNum = w;
047         server = db;
048     }
049     public void run() {
050         while (true) {
051             System.out.println("writer " + writerNum + " is sleeping.");
052             Database.napping();
053             System.out.println("writer " + writerNum + " wants to write.");
054             server.startWrite();
055             System.out.println("writer " + writerNum + " is writing.");
056             Database.napping();
057             System.out.println("writer " + writerNum + " is done writing.");
058             server.endWrite();
059         }
060     }
061     private Database server;
062     private int writerNum;
063 }
064 final class Semaphore {
065     public Semaphore() {
066         value = 0;
067     }
068     public Semaphore(int v) {
069         value = v;
070     }
071     public synchronized void P() {
072         while (value <= 0) {
073             try { wait(); }
074             catch (InterruptedException e) { }
075         }
076         value--;
077     }
078     public synchronized void V() {
079         ++value;
080         notify();
081     }
082     private int value;
083 }
084 class Database {
085     public Database() {
086         readerCount = 0;
087         mutex = new Semaphore(1);
088         db = new Semaphore(1);
089     }
090     public static void napping() {
091         int sleepTime = (int) (NAP_TIME * Math.random() );
092         try { Thread.sleep(sleepTime*1000); }
093         catch(InterruptedException e) {}
094     }
095     public int startRead() {
096         mutex.P();
097         ++readerCount;
098         if (readerCount == 1) {
099             db.P();
100         }
101         mutex.V();
102         return readerCount;
103     }
104 }

```

```

107 public int endRead () {
108     mutex.P();
109     --readerCount;
110     if (readerCount == 0) {
111         db.V();;
112     }
113     mutex.V();
114     System.out.println("Reader count = " + readerCount);
115     return readerCount;
116 }
117 public void startWrite() {
118     db.P();
119 }
120 public void endWrite() {
121     db.V();
122 }
123 private int readerCount;
124 Semaphore mutex;
125 Semaphore db;
126 private static final int NAP_TIME = 15;
127 }
128
129 // The Class java.lang.Thread
130 // When a thread is created, it is not yet active; it begins to run when method
131 // "start" is called. Invoking the "start" method causes this thread to begin
132 // execution; by calling the "run" method.
133 // public class Thread implements Runnable {
134 //     ...
135 //     public void run();
136 //     public void start()
137 //         throws InterruptedException;
138 // }

```

Problem Reader/Writer III (2004)

Perhatikan berkas program java pada halaman berikut ini.

- Berapa jumlah *thread class* Reader yang akan terbentuk?
- Berapa jumlah *thread class* Writer yang akan terbentuk?
- Perkirakan bagaimana bentuk keluaran (*output*) dari program tersebut!
- Modifikasi program agar "*nap*" rata-rata dari class Reader lebih besar daripada class Writer.

```

001 /*****
002 * Gabungan/Modif: Factory.java Database.java RWLock.java Reader.java
003 * Semaphore.java SleepUtilities.java Writer.java
004 * Operating System Concepts with Java - Sixth Edition
005 * Gagne, Galvin, Silberschatz Copyright John Wiley & Sons - 2003.
006 */
008 public class Factory
009 {
010     public static void main(String args[])
011     {
012         System.out.println("INIT Thread...");
013         Database server = new Database();
014         Thread readerX = new Thread(new Reader(server));
015         Thread writerX = new Thread(new Writer(server));
016         readerX.start();
017         writerX.start();
018         System.out.println("Wait...");
019     }
020 }
022 // Reader // ****

```

```

023 class Reader implements Runnable
024 {
025     public Reader(Database db) { server = db; }
026
027     public void run() {
028         while (--readercounter > 0)
029         {
030             SleepUtilities.nap();
031             System.out.println("readerX: wants to read.");
032             server.acquireReadLock();
033             System.out.println("readerX: is reading.");
034             SleepUtilities.nap();
035             server.releaseReadLock();
036             System.out.println("readerX: done...");
037         }
038     }
039
040     private Database server;
041     private int     readercounter = 3;
042 }
043
044 // Writer // *****
045 class Writer implements Runnable
046 {
047     public Writer(Database db) { server = db; }
048
049     public void run() {
050         while (writercounter-- > 0)
051         {
052             SleepUtilities.nap();
053             System.out.println("writerX: wants to write.");
054             server.acquireWriteLock();
055             System.out.println("writerX: is writing.");
056             SleepUtilities.nap();
057             server.releaseWriteLock();
058             System.out.println("writerX: done...");
059         }
060     }
061
062     private Database server;
063     private int     writercounter = 3;
064 }
065 // Semaphore // *****
066 class Semaphore
067 {
068     public Semaphore()          { value = 0; }
069     public Semaphore(int val)   { value = val; }
070     public synchronized void acquire() {
071         while (value == 0) {
072             try { wait(); }
073             catch (InterruptedException e) { }
074         }
075         value--;
076     }
077
078     public synchronized void release() {
079         ++value;
080         notifyAll();
081     }
082     private int value;
083 }
084
085 // SleepUtilities // *****
086 class SleepUtilities

```

```

087 {
088     public static void nap() { nap(NAP_TIME); }
089
090     public static void nap(int duration) {
091         int sleeptime = (int) (duration * Math.random() );
092         try { Thread.sleep(sleeptime*1000); }
093         catch (InterruptedException e) {}
094     }
095     private static final int NAP_TIME = 3;
096 }
097
098 // Database // *****
099 class Database implements RWLock
100 {
101     public Database()          { db = new Semaphore(1); }
102     public void acquireReadLock() { db.acquire(); }
103     public void releaseReadLock() { db.release(); }
104     public void acquireWriteLock() { db.acquire(); }
105     public void releaseWriteLock() { db.release(); }
106     Semaphore db;
107 }
108 // An interface for reader-writer locks. // *****
109 interface RWLock
110 {
111     public abstract void acquireReadLock();
112     public abstract void releaseReadLock();
113     public abstract void acquireWriteLock();
114     public abstract void releaseWriteLock();
115 }

```

Bounded Buffer (2003)

Perhatikan berkas " **BoundedBufferServer** .java" pada halaman berikut:

- Berapakah ukuran penyangga (*buffer*)?
- Modifikasi program (sebutkan nomor barisnya) agar ukuran penyangga (*buffer*) menjadi 6.
- Tuliskan/perkirakan keluaran (*output*) 10 baris pertama, jika menjalankan program ini.
- Jelaskan fungsi dari ketiga *semaphore* (mutex, full, empty) pada program tersebut.
- Tambahkan (sebutkan nomor barisnya) sebuah thread dari class **Supervisor** yang berfungsi:
 - pada awal dijalankan, melaporkan ukuran penyangga (*buffer*).
 - secara berkala (acak), melaporkan jumlah pesan (*message*) yang berada dalam penyangga (*buffer*).
- Semaphore* mana yang paling relevan untuk modifikasi butir "e" di atas?

```

001 // Authors: Greg Gagne, Peter Galvin, Avi Silberschatz
002 // Slightly Modified by: Rahmat M. Samik-Ibrahim
003 // Copyright (c) 2000 by Greg Gagne, Peter Galvin, Avi Silberschatz
004 // Applied Operating Systems Concepts - John Wiley and Sons, Inc.
005 // Class "Date":
006 //     Allocates a Date object and initializes it so that it represents
007 //     the time at which it was allocated,
008 //     (E.g.): "Wed Apr 09 11:12:34 JAVT 2003"
009 // Class "Object"/ method "notify":
010 //     Wakes up a single thread that is waiting on this object's monitor.
011 // Class "Thread"/ method "start":
012 //     Begins the thread execution and calls the run method of the thread.
013 // Class "Thread"/ method "run":
014 //     The Runnable object's run method is called.
015 //

```

```

017 import java.util.*;
018 // main *****
019 public class BoundedBufferServer
020 {
021     public static void main(String args[])
022     {
023         BoundedBuffer server      = new BoundedBuffer();
024         Producer      producerThread = new Producer(server);
025         Consumer      consumerThread = new Consumer(server);
026         producerThread.start();
027         consumerThread.start();
028     }
029 }
030
031 // Producer *****
032 class Producer extends Thread
033 {
034     public Producer(BoundedBuffer b)
035     {
036         buffer = b;
037     }
038
039     public void run ()
040     {
041         Date message;
042         while (true)
043         {
044             BoundedBuffer.napping();
045
046             message = new Date();
047             System.out.println("P: PRODUCE " + message);
048             buffer.enter(message);
049         }
050     }
051     private BoundedBuffer buffer;
052 }
053
054 // Consumer *****
055 class Consumer extends Thread
056 {
057     public Consumer(BoundedBuffer b)
058     {
059         buffer = b;
060     }
061     public void run()
062     {
063         Date message;
064         while (true)
065         {
066             BoundedBuffer.napping();
067             System.out.println("C: CONSUME  START");
068             message = (Date)buffer.remove();
069         }
070     }
071     private BoundedBuffer buffer;
072 }

```

```

074 // BoundedBuffer.java *****
075 class BoundedBuffer
076 {
077     public BoundedBuffer()
078     {
079         count = 0;
080         in = 0;
081         out = 0;
082         buffer = new Object[BUFFER_SIZE];
083         mutex = new Semaphore(1);
084         empty = new Semaphore(BUFFER_SIZE);
085         full = new Semaphore(0);
086     }
087     public static void napping()
088     {
089         int sleepTime = (int) (NAP_TIME * Math.random() );
090         try { Thread.sleep(sleepTime*1000); }
091         catch(InterruptedException e) { }
092     }
093     public void enter(Object item)
094     {
095         empty.P();
096         mutex.P();
097         ++count;
098         buffer[in] = item;
099         in = (in + 1) % BUFFER_SIZE;
100         System.out.println("P: ENTER    " + item);
101         mutex.V();
102         full.V();
103     }
104     public Object remove()
105     {
106         Object item;
107         full.P();
108         mutex.P();
109         --count;
110         item = buffer[out];
111         out = (out + 1) % BUFFER_SIZE;
112         System.out.println("C: CONSUMED " + item);
113         mutex.V();
114         empty.V();
115         return item;
116     }
117     public static final int NAP_TIME = 5;
118     private static final int BUFFER_SIZE = 3;
119     private Semaphore mutex;
120     private Semaphore empty;
121     private Semaphore full;
122     private int count, in, out;
123     private Object[] buffer;
124 }
125

```

```

126 // Semaphore.java *****
128 final class Semaphore
129 {
130     public Semaphore()
131     {
132         value = 0;
133     }
134     public Semaphore(int v)
135     {
136         value = v;
137     }
138     public synchronized void P()
139     {
140         while (value <= 0)
141         {
142             try { wait(); }
143             catch (InterruptedException e) { }
144         }
145         value --;
146     }
147     public synchronized void V()
148     {
149         ++value;
150         notify();
151     }
152     private int value;
153 }

```

Sinkronisasi (2005)

- Terangkan peranan/fungsi dari semafor-semafor pada program Java berikut ini!
- Tuliskan keluaran dari program tersebut!
- Modifikasi program (baris mana?), agar object “proses” dengan index tinggi mendapat prioritas didahulukan dibandingkan “proses” dengan index rendah.
- Terangkan kelemahan dari program ini! Kondisi bagaimana yang mengakibatkan semafor tidak berperan seperti yang diinginkan!

```

00 /*****
01 * SuperProses (c) 2005 Rahmat M. Samik-Ibrahim, GPL-like */
02 // ***** SuperProses *
03 public class SuperProses {
04     public static void main(String args[]) {
05         Semafor[] semafor1 = new Semafor[JUMLAH_PROSES];
06         Semafor[] semafor2 = new Semafor[JUMLAH_PROSES];
07         for (int ii = 0; ii < JUMLAH_PROSES; ii++) {
08             semafor1[ii] = new Semafor();
09             semafor2[ii] = new Semafor();
10         }
11
12         Thread superp=new Thread(new SuperP(semafor1,semafor2,JUMLAH_PROSES));
13         superp.start();
14
15         Thread[] proses= new Thread[JUMLAH_PROSES];
16         for (int ii = 0; ii < JUMLAH_PROSES; ii++) {
17             proses[ii]=new Thread(new Proses(semafor1,semafor2,ii));
18             proses[ii].start();
19         }
20     }
21 }
22 private static final int JUMLAH_PROSES = 5;
23 }
24 }

```



```

25
26 // ** SuperP *****
27 class SuperP implements Runnable {
28     SuperP(Semafor[] sem1, Semafor[] sem2, int jmlh) {
29         semafor1      = sem1;
30         semafor2      = sem2;
31         jumlah_proses = jmlh;
32     }
33
34     public void run() {
35         for (int ii = 0; ii < jumlah_proses; ii++) {
36             semafor1[ii].kunci();
37         }
38         System.out.println("SUPER PROSES siap...");
39         for (int ii = 0; ii < jumlah_proses; ii++) {
40             semafor2[ii].buka();
41             semafor1[ii].kunci();
42         }
43     }
44
45     private Semafor[] semafor1, semafor2;
46     private int      jumlah_proses;
47 }// ** Proses *****
48
49 class Proses implements Runnable {
50     Proses(Semafor[] sem1, Semafor[] sem2, int num) {
51         num_proses = num;
52         semafor1   = sem1;
53         semafor2   = sem2;
54     }
55
56     public void run() {
57         semafor1[num_proses].buka();
58         semafor2[num_proses].kunci();
59         System.out.println("Proses " + num_proses + " siap...");
60         semafor1[num_proses].buka();
61     }
62
63     private Semafor[] semafor1, semafor2;
64     private int      num_proses;
65 }
66
67 // ** Semafor *
68 class Semafor {
69     public Semafor()      { value = 0; }
70     public Semafor(int val) { value = val; }
71
72
73     public synchronized void kunci() {
74         while (value == 0) {
75             try { wait(); }
76             catch (InterruptedException e) { }
77         }
78         value--;
79     }
80
81     public synchronized void buka() {
82         value++;
83         notify();
84     }
85
86     private int value;
87 }

```

IPC (2003)

Perhatikan berkas program java berikut ini:

```
001 /* Gabungan Berkas:
002  * FirstSemaphore.java, Runner.java, Semaphore.java, Worker.java.
003  * Copyright (c) 2000 oleh Greg Gagne, Peter Galvin, Avi Silberschatz.
004  * Applied Operating Systems Concepts - John Wiley and Sons, Inc.
005  * Slightly modified by Rahmat M. Samik-Ibrahim.
006  *
007  * Informasi Singkat (RMS46):
008  * Threat.start() --> memulai thread yang akan memanggil Threat.run().
009  * Threat.sleep(xxx) --> thread akan tidur selama xxx milidetik.
010  * try {...} catch (InterruptedException e){} --> sarana terminasi program.
011  */
012
013 public class FirstSemaphore
014 {
015     public static void main(String args[]) {
016         Semaphore sem = new Semaphore(1);
017         Worker[] bees = new Worker[NN];
018         for (int ii = 0; ii < NN; ii++)
019             bees[ii] = new Worker(sem, ii);
020         for (int ii = 0; ii < NN; ii++)
021             bees[ii].start();
022     }
023     private final static int NN=4;
024 }
025
026 // Worker =====
027 class Worker extends Thread
028 {
029     public Worker(Semaphore sss, int nnn) {
030         sem = sss;
031         wnumber = nnn;
032         wstring = WORKER + (new Integer(nnn)).toString();
033     }
034
035     public void run() {
036         while (true) {
037             System.out.println(wstring + PESAN1);
038             sem.P();
039             System.out.println(wstring + PESAN2);
040             Runner.criticalSection();
041             System.out.println(wstring + PESAN3);
042             sem.V();
043             Runner.nonCriticalSection();
044         }
045     }
046     private Semaphore sem;
047     private String wstring;
048     private int wnumber;
049     private final static String PESAN1=" akan masuk ke Critical Section.";
050     private final static String PESAN2=" berada di dalam Critical Section.";
051     private final static String PESAN3=" telah keluar dari Critical Section.";
052     private final static String WORKER="PEKERJA ";
053 }
054
```

```

055 // Runner =====
056 class Runner
057 {
058     public static void criticalSection() {
059         try {
060             Thread.sleep( (int) (Math.random() * CS_TIME * 1000) );
061         }
062         catch (InterruptedException e) { }
063     }
064
065     public static void nonCriticalSection() {
066         try {
067             Thread.sleep( (int) (Math.random() * NON_CS_TIME * 1000) );
068         }
069         catch (InterruptedException e) { }
070     }
071
072     private final static int CS_TIME = 2;
073     private final static int NON_CS_TIME = 2;
074 }
075 // Semaphore =====
076 final class Semaphore
077 {
078     public Semaphore() {
079         value = 0;
080     }
081
082     public Semaphore(int v) {
083         value = v;
084     }
085
086     public synchronized void P() {
087         while (value <= 0) {
088             try {
089                 wait();
090             }
091             catch (InterruptedException e) { }
092         }
093         value --;
094     }
095
096     public synchronized void V() {
097         ++value;
098         notify();
099     }
100
101     private int value;
102 }
103
104 // END =====

```

- Berapakah jumlah object dari "Worker Class" yang akan terbentuk?
- Sebutkan nama-nama object dari "Worker Class" tersebut!
- Tuliskan/perkirakan keluaran (*output*) 10 baris pertama, jika menjalankan program ini!
- Apakah keluaran pada butir "c" di atas akan berubah, jika parameter CS_TIME diubah menjadi dua kali NON_CS_TIME? Terangkan!
- Apakah keluaran pada butir "c" di atas akan berubah, jika selain parameter CS_TIME diubah menjadi dua kali NON_CS_TIME, dilakukan modifikasi NN menjadi 10? Terangkan!

Managemen Memori dan Utilisasi CPU (2004)

- Terangkan bagaimana pengaruh derajat "*multiprogramming*" (MP) terhadap utilisasi CPU. Apakah peningkatan MP akan selalu meningkatkan utilisasi CPU? Mengapa?
- Terangkan bagaimana pengaruh dari "*page-fault*" memori terhadap utilisasi CPU!
- Terangkan bagaimana pengaruh ukuran memori (RAM *size*) terhadap utilisasi CPU!
- Terangkan bagaimana pengaruh memori virtual (VM) terhadap utilisasi CPU!
- Terangkan bagaimana pengaruh teknologi "*copy on write*" terhadap utilisasi CPU!
- Sebutkan Sistem Operasi berikut mana saja yang telah mengimplementasi teknologi "*copy on write*": Linux 2.4, Solaris 2, Windows 2000.

Status Memori (2004)

Berikut merupakan **sebagian** dari keluaran hasil eksekusi perintah "**top b n 1**" pada sebuah sistem GNU/Linux yaitu "**rmsbase.vlsm.org**" beberapa saat yang lalu.

```
top - 10:59:25 up 3:11, 1 user, load average: 9.18, 9.01, 7.02
Tasks: 122 total, 3 running, 119 sleeping, 0 stopped, 0 zombie
Cpu(s): 14.5% user, 35.0% system, 1.4% nice, 49.1% idle
Mem: 256712k total, 253148k used, 3564k free, 20148k buffers
Swap: 257032k total, 47172k used, 209860k free, 95508k cached
```

PID	USER	VIRT	RES	SHR	%MEM	PPID	SWAP	CODE	DATA	nDRT	COMMAND
1	root	472	432	412	0.2	0	40	24	408	5	init
4	root	0	0	0	0.0	1	0	0	0	0	kswapd
85	root	0	0	0	0.0	1	0	0	0	0	kjournald
334	root	596	556	480	0.2	1	40	32	524	19	syslogd
348	root	524	444	424	0.2	1	80	20	424	5	gpm
765	rms46	1928	944	928	0.4	1	984	32	912	23	kdeinit
797	rms46	6932	5480	3576	2.1	765	1452	16	5464	580	kdeinit
817	rms46	1216	1144	1052	0.4	797	72	408	736	31	bash
5441	rms46	932	932	696	0.4	817	0	44	888	59	top
819	rms46	1212	1136	1072	0.4	797	76	404	732	32	bash
27506	rms46	908	908	760	0.4	819	0	308	600	37	shsh
27507	rms46	920	920	808	0.4	27506	0	316	604	38	sh
5433	rms46	1764	1764	660	0.7	27507	0	132	1632	282	rsync
5434	rms46	1632	1628	1512	0.6	5433	4	124	1504	250	rsync
5435	rms46	1832	1832	1524	0.7	5434	0	140	1692	298	rsync
27286	rms46	24244	23m	14m	9.4	765	0	52	23m	2591	firefox-bin
27400	rms46	24244	23m	14m	9.4	27286	0	52	23m	2591	firefox-bin
27401	rms46	24244	23m	14m	9.4	27400	0	52	23m	2591	firefox-bin
27354	rms46	17748	17m	7948	6.9	1	0	496	16m	2546	evolution-mail
27520	rms46	17748	17m	7948	6.9	27354	0	496	16m	2546	evolution-mail
27521	rms46	17748	17m	7948	6.9	27520	0	496	16m	2546	evolution-mail

(Status Memori)

- Berapakah ukuran total, memori fisik dari sistem tersebut di atas?
- Terangkan, apa yang dimaksud dengan: "VIRT", "RES", "SHR", "PPID", "SWAP", "CODE", "DATA", "nDRT".
- Bagaimanakah, hubungan (rumus) antara "RES", dengan parameter lainnya?
- Bagaimanakah, hubungan (rumus) antara "VIRT", dengan parameter lainnya?

Memori I (2002)

Diketahui spesifikasi sistem memori virtual **sebuah proses** sebagai berikut:

- *page replacement* menggunakan algoritma LRU (*Least Recently Used*).
- alokasi memori fisik dibatasi hingga 1000 bytes (per proses).
- ukuran halaman (*page size*) harus tetap (*fixed*, minimum 100 bytes).
- usahakan, agar terjadi "*page fault*" sesedikit mungkin.
- proses akan mengakses alamat berturut-turut sebagai berikut:

1001, 1002, 1003, 2001, 1003, 2002, 1004, 1005, 2101, 1101,
2099, 1001, 1115, 3002, 1006, 1007, 1008, 1009, 1101, 1102

- a) Tentukan ukuran halaman yang akan digunakan.
- b) Berapakah jumlah *frame* yang dialokasikan?
- c) Tentukan *reference string* berdasarkan ukuran halaman tersebut di atas!
- d) Buatlah bagan untuk algoritma LRU!
- e) Tentukan jumlah *page-fault* yang terjadi!

Memori II (2003)

Sebuah proses secara berturut-turut mengakses alamat memori berikut:

1001, 1002, 1003, 2001, 2002, 2003, 2601, 2602, 1004, 1005,
1507, 1510, 2003, 2008, 3501, 3603, 4001, 4002, 1020, 1021.

Ukuran setiap halaman (*page*) ialah 500 bytes.

- a) Tentukan "*reference string*" dari urutan pengaksesan memori tersebut.
- b) Gunakan algoritma "*Optimal Page Replacement*".
- c) Tentukan jumlah "*frame*" minimum yang diperlukan agar terjadi "*page fault*" minimum! Berapakah jumlah "*page fault*" yang terjadi? Gambarkan dengan sebuah bagan!
- d) Gunakan algoritma "*Least Recently Used (LRU)*".
- e) Tentukan jumlah "*frame*" minimum yang diperlukan agar terjadi "*page fault*" minimum! Berapakah jumlah "*page fault*" yang terjadi? Gambarkan dengan sebuah bagan!
- f) Gunakan jumlah "*frame*" hasil perhitungan butir "b" di atas serta algoritma LRU. Berapakah jumlah "*page fault*" yang terjadi? Gambarkan dengan sebuah bagan!

Memori III (2002)

- a) Terangkan, apa yang dimaksud dengan algoritma penggantian halaman *Least Recently Used (LRU)*!
- b) Diketahui sebuah *reference string* berikut: "1 2 1 7 6 7 3 4 3 5 6 7". Jika proses mendapat alokasi tiga *frame*; gambarkan pemanfaatan *frame* tersebut menggunakan *reference string* tersebut di atas menggunakan algoritma LRU.
- c) Berapa *page fault* yang terjadi?
- d) Salah satu implementasi LRU ialah dengan menggunakan stack; yaitu setiap kali sebuah halaman memori dirujuk, halaman tersebut diambil dari stack serta diletakkan ke atas (TOP of) stack. Gambarkan urutan penggunaan stack menggunakan *reference string* tersebut.

Memori IV (2010)

Sebuah sistem mempunyai spesifikasi sebagai berikut:

- Jumlah page pada memori logik: 8
- Jumlah frame pada memori fisik: 16
- Ukuran page: 128 byte
- Jumlah proses: 16
- Besar 1 entri page table (PTE): 2 byte
- Ukuran 1kb = 210 byte

Daftar entri page table dengan format: (**nomor page, nomor frame**) adalah sebagai berikut:

(0,0), (1,8), (2,11), (3, 6), (4, 15), (5, 1), (6, 7), (7, 10)

Pertanyaan:

- Tentukan alamat terakhir pada memori logik! (alamat awal dimulai dari 0)
- Tentukan alamat terakhir pada memori fisik! (alamat awal dimulai dari 0)
- Tentukan alamat fisik dari alamat logik 1000!
- Tentukan alamat logik dari alamat fisik 2000!
- Berapa kapasitas memori yang dibutuhkan untuk menampung page table dari semua proses?

Memori V (2010)

Sebuah sistem diketahui mempunyai spesifikasi sebagai berikut :

- Algoritma penjadwalan: Least-recently-used (LRU)
- Besar page: 400 byte
- Jumlah frame kosong yang tersedia: 2

Jika terdapat akses terhadap sejumlah alamat fisik:

200, 455, 1500, 1900, 2000, 2012, 3400, 250, 1200, 1201

Pertanyaan:

- Tentukan *reference string* berdasarkan ukuran halaman tersebut di atas! (awal *reference string* dimulai dari 0 bukan 1)
- Berapa jumlah page fault yang terjadi?
- Jika LRU diimplementasikan dengan menggunakan bantuan counter, tuliskan nilai counter untuk setiap akses *reference string*

- Berapa jumlah frame minimum agar terjadi page fault minimum?

Memory VI (2010)

Diketahui spesifikasi sistem memori virtual sebuah proses sebagai berikut:

- *page replacement* menggunakan algoritma LRU (*Least Recently Used*).
- ukuran halaman (*page size*) adalah 200 bytes.
- jumlah frame yang tersedia sebanyak 3.
- proses akan mengakses alamat berturut-turut sebagai berikut:

823, 1112, 1223, 1444, 1777, 1555, 1606, 1899, 1500, 919

- a) Tentukan *reference string* berdasarkan ukuran halaman tersebut di atas! (awal reference string dimulai dari 1, misalnya references string 1 = 0-199 byte)
- b) Jika algoritma LRU diimplementasikan pada struktur data stack, isilah bagan stack dibawah ini:

Top of stack →

- c) Tentukan jumlah *page-fault* yang terjadi!
- d) Berapa jumlah frame minimal yang harus diberikan agar jumlah page faultnya minimum?

Multilevel Paging Memory I (2003)

Diketahui sekeping memori berukuran 32 byte dengan alamat fisik "00" - "1F" (Heksadesimal) - yang digunakan secara " *multilevel paging* " - serta dialokasikan untuk keperluan berikut:

- "Outer Page Table" ditempatkan secara permanen (*non-swappable*) pada alamat "00" - "07" (Heks).
- Terdapat alokasi untuk dua (2) "Page Table", yaitu berturut-turut pada alamat "08" - "0B" dan "0C" - "0F" (Heks). Alokasi tersebut dimanfaatkan oleh semua "Page Table" secara bergantian (*swappable*) dengan algoritma "LRU".
- Sisa memori "10" - "1F" (Heks) dimanfaatkan untuk menempatkan sejumlah "memory frame".

Keterangan tambahan perihal memori sebagai berikut:

- Ukuran "Logical Address Space" ialah tujuh (7) bit.
- Ukuran data ialah satu byte (8 bit) per alamat.
- "Page Replacement" menggunakan algoritma "LRU".
- "Invalid Page" ditandai dengan bit pertama (MSB) pada "Outer Page Table"/"Page Table" diset menjadi "1".
- sebaliknya, "Valid Page" ditandai dengan bit pertama (MSB) pada "Outer Page Table"/"Page Table" diset menjadi "0", serta berisi alamat awal (*pointer*) dari "Page Table" terkait.

Pada suatu saat, isi keping memori tersebut sebagai berikut:

<i>address</i>	<i>isi</i>	<i>address</i>	<i>isi</i>	<i>address</i>	<i>isi</i>	<i>address</i>	<i>isi</i>
00H	08H	08H	10H	10H	10H	18H	18H
01H	0CH	09H	80H	11H	11H	19H	19H
02H	80H	0AH	80H	12H	12H	1AH	1AH
03H	80H	0BH	18H	13H	13H	1BH	1BH
04H	80H	0CH	14H	14H	14H	1CH	1CH
05H	80H	0DH	1CH	15H	15H	1DH	1DH
06H	80H	0EH	80H	16H	16H	1EH	1EH
07H	80H	0FH	80H	17H	17H	1FH	1FH

- Berapa byte, kapasitas maksimum dari "Virtual Memory" dengan "Logical Address Space" tersebut?
- Gambarkan pembagian "Logical Address Space" tersebut: berapa bit untuk P1/"Outer Page Table", berapa bit untuk P2/"Page Table", serta berapa bit untuk alokasi offset?
- Berapa byte, ukuran dari sebuah "memory frame" ?
- Berapa jumlah total dari "memory frame" pada keping tersebut?
- Petunjuk: Jika terjadi "page fault", terangkan juga apakah terjadi pada "Outer Page Table" atau pada "Page Table". Jika tidak terjadi "page fault", sebutkan isi dari Virtual Memory Address berikut ini:
 - Virtual Memory Address: 00H
 - Virtual Memory Address : 3FH
 - Virtual Memory Address : 1AH

Multilevel Paging Memory II (2004)

Diketahui sekeping memori berukuran 32 *byte* dengan alamat fisik "00" - "1F" (Heksadesimal) - yang digunakan secara " *multilevel paging* " - serta dialokasikan dengan ketentuan berikut:

- "Outer Page Table" ditempatkan secara permanen (*non-swappable*) pada alamat "00" - "03" (Heks).
- Terdapat alokasi untuk tiga (3) "Page Table", yaitu berturut-turut pada alamat "04" – "07", "08-0B", dan "0C" - "0F" (Heks).
- Sisa memori "10" - "1F" (Heks) dimanfaatkan untuk menempatkan sejumlah "memory frame".
- Ukuran " Logical Address Space " ialah tujuh (7) bit.
- Ukuran data ialah satu byte (8 bit) per alamat.
- " Page Replacement " menggunakan alrorithma " **LRU** ".
- " Invalid Page " ditandai dengan bit pertama (MSB) pada " Outer Page Table " / " Page Table " diset menjadi "1".
- sebaliknya, " Valid Page " ditandai dengan bit pertama (MSB) pada " Outer Page Table " / " Page Table " diset menjadi "0", serta berisi alamat awal (*pointer*) dari " Page Table " terkait.

Pada suatu saat, isi keping memori tersebut sebagai berikut:

address	isi	address	isi	address	isi	address	isi
00H	80H	08H	80H	10H	10H	18H	18H
01H	04H	09H	80H	11H	11H	19H	19H
02H	08H	0AH	80H	12H	12H	1AH	1AH
03H	0CH	0BH	80H	13H	13H	1BH	1BH
04H	80H	0CH	80H	14H	14H	1CH	1CH
05H	10H	0DH	80H	15H	15H	1DH	1DH
06H	80H	0EH	80H	16H	16H	1EH	1EH
07H	80H	0FH	18H	17H	17H	1FH	1FH

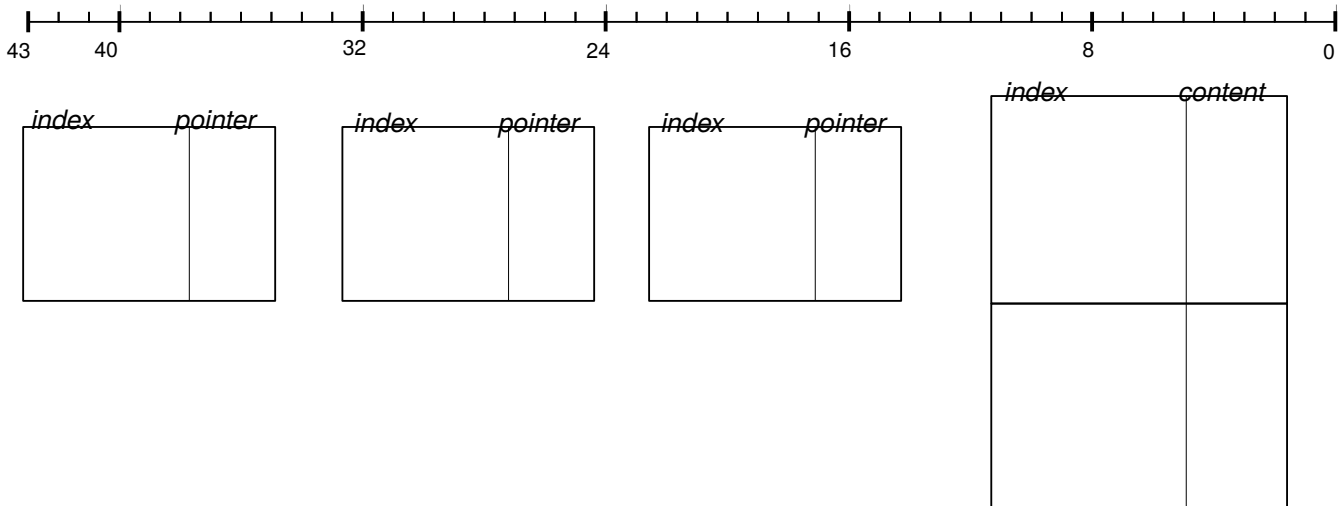
- Berapa byte, kapasitas maksimum dari "Virtual Memory" dengan "Logical Address Space" tersebut?
- Gambarkan pembagian "Logical Address Space" tersebut: berapa bit untuk P1/ "Outer Page Table", berapa bit untuk P2/ "Page Table", serta berapa bit untuk alokasi offset?
- Berapa byte, ukuran dari sebuah "memory frame" ?
- Berapa jumlah total dari "memory frame" pada keping tersebut?
- Petunjuk: Jika terjadi "page fault", terangkan juga apakah terjadi pada "Outer Page Table" atau pada "Page Table". Jika tidak terjadi "page fault", sebutkan isi dari Virtual Memory Address berikut ini:
 - Virtual Memory Address: 00H
 - Virtual Memory Address: 28H
 - Virtual Memory Address: 55H
 - Virtual Memory Address: 7BH

Multilevel Paging Memory III (2005)

- Sebuah sistem komputer menggunakan ruang alamat logika (*logical address space*) 32 bit dengan ukuran halaman (*page size*) 4 kbyte. Jika sistem menggunakan skema tabel halaman satu tingkat (*single level page table*); perkirakan ukuran memori yang diperlukan untuk tabel halaman tersebut! Jangan lupa: setiap masukan tabel halaman memerlukan satu bit ekstra sebagai *flag*! Gunakan: $1 \text{ k} = 2^{10}$; $1 \text{ M} = 2^{20}$; $1 \text{ G} = 2^{30}$
- Jika sistem menggunakan skema tabel halaman dua tingkat (*two level page table*) dengan ukuran *outer-page* 10 bit; tentukan bagaimana konfigurasi minimum tabel yang diperlukan (minimum berapa *outer-page table* dan minimum berapa *page table*)? Perkirakan ukuran memori yang diperlukan untuk konfigurasi minimum tersebut?
- Terangkan keuntungan dan kerugian skema tabel halaman satu tingkat tersebut!
- Terangkan keuntungan dan kerugian skema tabel halaman dua tingkat tersebut!
- Terangkan mengapa skema tabel halaman bertingkat kurang cocok untuk ruang alamat yang lebih besar dari 32 bit? Bagaimana cara mengatasi hal tersebut?

Memori Virtual Linux Bertingkat Tiga (2009)

Berikut ini, 123 4567 89AB (HEX), merupakan alamat virtual Linux yang sah (43 bit), dengan tiga tingkatan tabel halaman (*three level page tables*): *Global Directory* (10 bit), *Page Middle Directory* (10 bit), dan *Page Table* (10 bit).



- Uraikan alamat virtual tersebut di atas dari basis 16 (HEX) ke basis 2.
- Lengkapi gambar di atas seperti nama tabel-tabel, indeks tabel dalam basis heksadesimal (HEX), pointer (cukup dengan panah), alamat memori fisik (*Physical Memory*) dalam basis heksadesimal (HEX), isi memori fisik (bebas!), serta silakan menggunakan titik-titik “...” untuk menandakan “dan seterusnya”.
- Berapa ukuran bingkai memori (memory frame)?

FHS (File Hierarchy Standards) (2002)

- Sebutkan tujuan dari FHS.
- Terangkan perbedaan antara “**shareable**” dan “**unshareable**”
- Terangkan perbedaan antara “**static**” dan “**variable**”
- Terangkan/berikan ilustrasi sebuah direktori yang “**shareable**” dan “**static**”.
- Terangkan/berikan ilustrasi sebuah direktori yang “**shareable**” dan “**variable**”.
- Terangkan/berikan ilustrasi sebuah direktori yang “**unshareable**” dan “**static**”.
- Terangkan/berikan ilustrasi sebuah direktori yang “**unshareable**” dan “**variable**”.

Sistem Berkas I (2003)

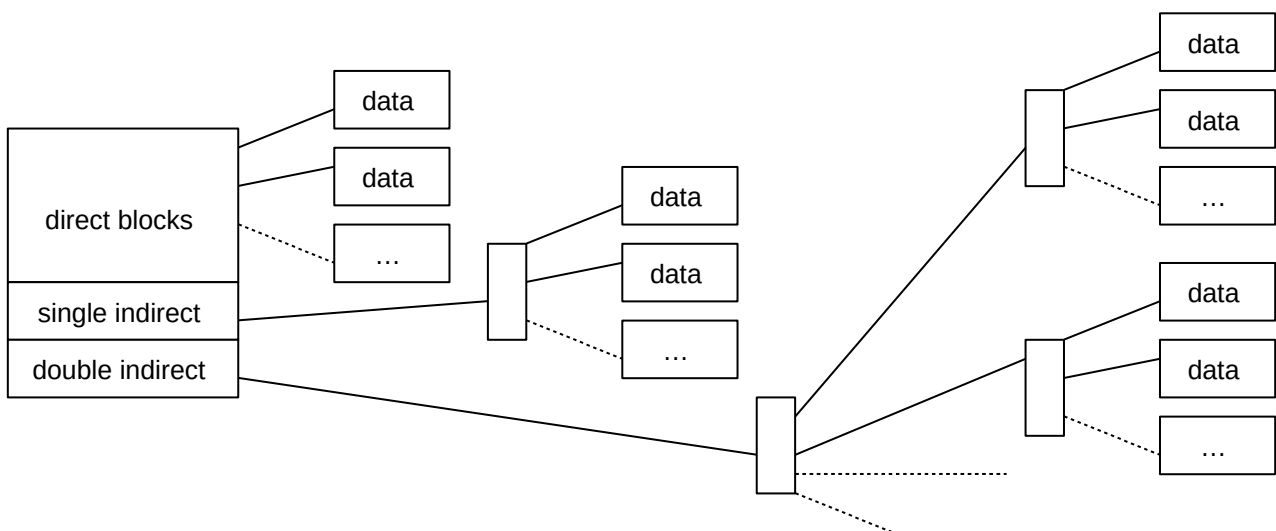
Pada saat merancang sebuah situs web, terdapat pilihan untuk membuat link berkas yang **absolut** atau pun **relatif**.

- Berikan sebuah contoh, link berkas yang absolut.
- Berikan sebuah contoh, link berkas yang relatif.
- Terangkan keunggulan dan/atau kekurangan jika menggunakan link absolut.
- Terangkan keunggulan dan/atau kekurangan jika menggunakan link relatif.

Sistem Berkas II (2002)

Sebuah sistem berkas menggunakan metoda alokasi serupa *i-node* (unix). Ukuran pointer berkas (*file pointer*) ditentukan 10 bytes. Inode dapat mengakomodir 10 *direct blocks*, serta masing-masing sebuah *single indirect block* dan sebuah *double indirect block*.

- Jika ukuran blok = 100 bytes, berapakah ukuran maksimum sebuah berkas?
- Jika ukuran blok = 1000 bytes, berapakah ukuran maksimum sebuah berkas?
- Jika ukuran blok = N bytes, berapakah ukuran maksimum sebuah berkas?



Sistem Berkas III (2004)

- Terangkan persamaan dan perbezaan antara operasi dari sebuah **sistem direktori** dengan operasi dari sebuah **sistem sistem berkas** (*filesystem*).
- Silberschatz et. al. mengilustrasikan sebuah model sistem berkas berlapis enam (*6 layers*), yaitu "*application programs*", "*logical file system*", "*file-organization module*", "*basic file system*", "*I/O control*", "*devices*". Terangkan lebih rinci serta berikan contoh dari ke-enam lapisan tersebut!
- Terangkan mengapa pengalokasian blok pada sistem berkas berbasis FAT (MS DOS) dikatakan efisien! Terangkan pula kelemahan dari sistem berkas berbasis FAT tersebut!
- Sebutkan dua fungsi utama dari sebuah Virtual File Sistem (secara umum atau khusus Linux).

Sistem Berkas IV (2005)

- Terangkan kedua fungsi dari sebuah VFS (*Virtual File System*).
- Bandingkan implementasi sistem direktori antara "*Linier List*" dan "*Hash Table*". Terangkan kelebihan/kekurangan masing-masing!

Sistem Berkas V (2010)

Jika terdapat spesifikasi sebagai berikut :

- Besar sebuah file : 2Mb
- Ukuran 1 pointer : 4 byte
- Besar 1 blok : 512 byte
- Alokasi file menggunakan Indexed-Allocation. Jika ternyata dibutuhkan beberapa blok index, maka metode linked-scheme digunakan untuk menghubungkan setiap blok index.
- Ukuran : 1Kb= 2^{10} byte, 1Mb= 2^{20} byte

Pertanyaan:

- Berapa jumlah blok data yang digunakan untuk menampung file tersebut? (tidak termasuk blok index)
- Tentukan jumlah blok index yang dibutuhkan?
- Adakah entry pointer yang tersisa pada blok indeks?
 - Jika ya, berapa sisa entry pointer yang tidak digunakan?
 - Jika tidak ada, buktikan dengan perhitungan!

Sistem Berkas VI (2003)

- Terangkan secara singkat, titik fokus dari pengembangan sistem berkas "*reiserfs*": apakah berkas berukuran besar atau kecil, serta terangkan alasannya!
- Sebutkan secara singkat, dua hal yang menyebabkan ruangan (*space*) sistem berkas "*reiserfs*" lebih efisien!
- Sebutkan secara singkat, manfaat dari "*balanced tree*" dalam sistem berkas "*reiserfs*"!
- Sebutkan secara singkat, manfaat dari "*journaling*" pada sebuah sistem berkas!
- Sistem berkas "*ext2fs*" dilaporkan 20% lebih cepat jika menggunakan blok berukuran 4 *kbyte* dibandingkan 1 *kbyte*. Terangkan mengapa penggunaan ukuran blok yang besar dapat meningkatkan kinerja sistem berkas!
- Para pengembang sistem berkas "*ext2fs*" merekomendasikan blok berukuran 1 *kbyte* dari pada yang berukuran 4 *kbyte*. Terangkan, mengapa perlu menghindari penggunaan blok berukuran besar tersebut!

RAID I (2004, 2009)

- Terangkan dan ilustrasikan: apa yang dimaksud dengan RAID level 0.
- Terangkan dan ilustrasikan: apa yang dimaksud dengan RAID level 1.
- Terangkan dan ilustrasikan: apa yang dimaksud dengan RAID level 0 + 1.
- Terangkan dan ilustrasikan: apa yang dimaksud dengan RAID level 1 + 0.
- Bandingkan antara kehandalan RAID 1+0 dengan 0+1.

RAID II (2010)

Sebuah sistem mempunyai lima disk yang digunakan untuk menyimpan data. Kelima disk ini digabung menjadi satu unit dengan menggunakan sistem **Raid 5**. Suatu ketika beberapa blok dari setiap disk mengalami kerusakan. Lakukan perbaikan/recovery terhadap data tersebut sehingga data dapat kembali seperti sediakala. Isilah ruang kosong pada kolom tabel dibawah ini, tuliskan bitnya jika data dapat diperbaiki, jika tidak dapat diperbaiki, berikan tanda strip(-).

	<i>Disk 1</i>	<i>Disk 2</i>	<i>Disk 3</i>	<i>Disk 4</i>	<i>Disk 5</i>
<i>Stripe 1</i>	11010	00010	01010		11001
<i>Stripe 2</i>		10100		11001	10001
<i>Stripe 3</i>	10100	10000	00011	00100	
<i>Stripe 4</i>		10000	10100	11110	01001
<i>Stripe 5</i>	10101	00011			1010

Mass Storage System I (2002)

Bandingkan jarak tempuh (dalam satuan silinder) antara penjadwalan FCFS (First Come First Served), SSTF (Shortest-Seek-Time-First), dan LOOK. Isi antrian permintaan akses berturut-turut untuk silinder:

100, 200, 300, 101, 201, 301.

Posisi awal *disk head* pada silinder 0.

Mass Storage System II (2003)

Pada sebuah PC terpasang sebuah disk IDE/ATA yang berisi dua sistem operasi: MS Windows 98 SE dan Debian GNU/Linux Woody 3.0 r1.

Informasi "fdisk" dari perangkat disk tersebut sebagai berikut:

```
# fdisk /dev/hda
```

```
=====
Device  Boot  Start   End  Blocks  Id System
-----
/dev/hda1  *      1     500   4000000  0B  Win95 FAT32
/dev/hda2             501    532    256000  82  Linux swap
/dev/hda3             533   2157  13000000  83  Linux
/dev/hda4             2158  2500   2744000  83  Linux
```

Sedangkan informasi berkas "fstab" sebagai berikut:

```
# cat /etc/fstab
```

```
# <file system> <mount point> <type> <options> <dump> <pass>
# -----
/dev/hda1      /win98      vfat      defaults  0        2
/dev/hda2      none        swap      sw        0        0
/dev/hda3      /           ext2      defaults  0        0
/dev/hda4      /home      ext2      defaults  0        2
```

Gunakan pembulatan 1 Gbyte = 1000 Mbytes = 1000000 kbytes dalam perhitungan berikut ini:

- Berapa Gbytes kapasitas disk tersebut di atas?
- Berapa jumlah silinder disk tersebut di atas?
- Berapa Mbytes terdapat dalam satu silinder?
- Berapa Mbytes ukuran partisi dari direktori "/home"?

Tambahkan disk ke dua (/dev/hdc) dengan spesifikasi teknis serupa dengan disk tersebut di atas (/dev/hda).

Bagilah disk kedua menjadi tiga partisi:

- 4 Gbytes untuk partisi Windows FAT32 (Id: 0B)
- 256 Mbytes untuk partisi Linux Swap (Id: 82)
- Sisa disk untuk partisi "/home" yang baru (Id: 83).

Partisi "/home" yang lama (disk pertama) dialihkan menjadi "/var".

- Bagaimana bentuk informasi "fdisk" untuk "/dev/hdc" ini?
- Bagaimana seharusnya isi berkas "/etc/fstab" setelah penambahan disk tersebut?

Mass Storage System III (2003)

Posisi awal sebuah " *disk head* " pada silinder 0. Antrian permintaan akses berturut-turut untuk silinder:

100, 200, 101, 201.

- Hitunglah jarak tempuh (dalam satuan silinder) untuk algoritma penjadwalan " *First Come First Served* " (FCFS).
- Hitunglah jarak tempuh (dalam satuan silinder) untuk algoritma penjadwalan " *Shortest Seek Time First* " (STTF).

I/O I (2003)

Bandungkan perangkat disk yang berbasis IDE/ATA dengan yang berbasis SCSI:

- Sebutkan kepanjangan dari IDE/ATA.
- Sebutkan kepanjangan dari SCSI.
- Berapakah kisaran harga kapasitas disk IDE/ATA per satuan Gbytes?
- Berapakah kisaran harga kapasitas disk SCSI per satuan Gbytes?
- Bandungkan beberapa parameter lainnya seperti unjuk kerja, jumlah perangkat, penggunaan CPU, dst.

I/O II (2004)

- Sebutkan sedikitnya sepuluh (10) kategori perangkat yang telah berbasis USB!
- Standar IEEE 1394b (FireWire800) memiliki kinerja tinggi, seperti kecepatan alih data 800 MBit per detik, bentangan/jarak antar perangkat hingga 100 meter, serta dapat menyalurkan catu daya hingga 45 Watt. Bandungkan spesifikasi tersebut dengan USB 1.1 dan USB 2.0.
- Sebutkan beberapa keunggulan perangkat USB dibandingkan yang berbasis standar IEEE 1394b tersebut di atas!
- Sebutkan dua trend perkembangan teknologi perangkat I/O yang saling bertentangan (konflik).
- Sebutkan dua aspek dari sub-sistem I/O kernel yang menjadi perhatian utama para perancang Sistem Operasi!
- Bagaimana USB dapat mengatasi trend dan aspek tersebut di atas?

I/O III (2004)

- Buatlah sebuah bagan yang menggambarkan hubungan/relasi antara lapisan-lapisan (layers) kernel, subsistem M/K (I/O), device driver, device controller, dan devices.
- Dalam bagan tersebut, tunjukkan dengan jelas, bagian mana yang termasuk perangkat keras, serta bagian mana yang termasuk perangkat lunak.
- Dalam bagan tersebut, berikan contoh sekurangnya dua devices!
- Terangkan apa yang dimaksud dengan *devices*!
- Terangkan apa yang dimaksud dengan *device controller*!
- Terangkan apa yang dimaksud dengan *device driver*!
- Terangkan apa yang dimaksud dengan subsistem M/K (I/O)!
- Terangkan apa yang dimaksud dengan kernel!

I/O IV (2005)

- Terangkan secara singkat, sekurangnya enam prinsip/cara untuk meningkatkan efisiensi M/K (Masukan/Keluaran)!
- Diketahui sebuah model M/K yang terdiri dari lapisan-lapisan berikut: Aplikasi, Kernel, *Device-Driver*, *Device-Controller*, *Device*. Terangkan pengaruh pemilihan lapisan tersebut untuk pengembangan sebuah aplikasi baru. Diskusikan aspek-aspek berikut ini: Jumlah waktu pengembangan, Efisiensi, Biaya Pengembangan, Abstraksi, dan Fleksibilitas.

I/O V (2009)

Pada tugas laboratorium, telah dilaksanakan perbandingan kinerja M/K antara "**berkas**" (**myfiles.c**), "**pipa**" (**mypipes.c**), dan "**soket jaringan**" (**mysockets.c**). Setiap perbandingan dilakukan "**MYLOOP**" kali (10000 kali). Untuk operasi berkas dilakukan penulisan 10000 kali. Sedangkan untuk pipa dan soket -- setelah fork -- turunan (*child*) melakukan penulisan yang kemudian dibaca induk (*parent*), masing-masing sebanyak 10000 kali.

Keluaran dari program-program tersebut sebagai berikut:

```
MYPIPES: total 10 seconds (usr: 18 sys: 33) PID[170]  
MYPIPES: total 10 seconds (usr: 13 sys: 138) PID[172]  
MYFILES: total 12 seconds (usr: 38 sys: 202)  
MYSOCKETS: total 14 seconds (usr: 21 sys: 141) PID[171]  
MYSOCKETS: total 14 seconds (usr: 9 sys: 187) PID[173]
```

- Terangkan apa yang dimaksud dengan pengukuran "total" (umpama: "**total 10 seconds**")!
- Terangkan apa yang dimaksud dengan pengukuran "usr" dan "sys"! Apa satuan waktunya?
- Operasi mana yang membutuhkan lebih banyak sumber daya CPU: "tuliskan" atau "bacakan"? Terangkan!
- Mengapa operasi "*mypipes*" lebih cepat dibandingkan "*mysockets*"?

HardDisk I (2001)

Diketahui sebuah perangkat DISK dengan spesifikasi:

- Kapasitas 100 Gbytes (asumsi 1Gbytes = 1000 Mbytes).
- Jumlah lempengan (plate) ada dua (2) dengan masing-masing dua (2) sisi permukaan (surface).
- Jumlah silinder = 2500 (Revolusi: 6000 RPM)
- Pada suatu saat, hanya satu HEAD (pada satu sisi) yang dapat aktif.

Pertanyaan:

- Berapakah waktu latensi maksimum dari perangkat DISK tersebut?
- Berapakah rata-rata latensi dari perangkat DISK tersebut?
- Berapakah waktu minimum (tanpa latensi dan seek) yang diperlukan untuk mentransfer satu juta (1 000 000) byte data?

HardDisk II (2003)

Diketahui sebuah disk dengan spesifikasi berikut ini:

- Dua (2) permukaan (*surface #0, #1*).
- Jumlah silinder: 5000 (*cyl. #0 - #4999*).
- Kecepatan Rotasi: 6000 rpm. Kapasitas Penyimpanan: 100 Gbyte.
- Jumlah sektor dalam satu trak: 1000 (*sec. #0 - #999*).
- Waktu tempuh *seek* dari *cyl. #0* hingga *#4999* ialah 10 mS.
- Pada $T=0$, *head* berada pada posisi *cyl #0, sec. #0*.
- Satuan I/O terkecil untuk baca/tulis ialah satu (1) sektor.
- Akan menulis data sebanyak 5010 byte pada *cyl. #500, surface #0, sec. #500*.
- Untuk memudahkan, 1 kbyte = 1000 byte; 1 Mbyte = 1000 kbyte; 1 Gbyte = 1000 Mbyte.

Pertanyaan:

- a) Berapakah kecepatan *seek* dalam satuan *cyl/ ms* ?
- b) Berapakah *rotational latency* (max.) dalam satuan ms ?
- c) Berapakah jumlah (*byte*) dalam satu sektor ?
- d) Berapa lama (ms) diperlukan *head* untuk mencapai *cyl. #500* dari *cyl. #0, sec. #0* ?
- e) Berapa lama (ms) diperlukan *head* untuk mencapai *cyl. #500, sec. #500* dari *cyl. #0, sec. #0*?
- f) Berapa lama (ms) diperlukan untuk menulis kedalam **satu** sektor ?
- g) Berdasarkan butir (e) dan (f) di atas, berapa kecepatan transfer efektif untuk menulis data sebanyak 5010 byte ke dalam disk tersebut dalam satuan Mbytes/detik?

HardDisk III (2004)

Diketahui sebuah disk dengan spesifikasi berikut ini:

- Dua (2) permukaan (muka *#0 dan #1*).
- Jumlah silinder: 5000 (silinder *#0 - #4999*).
- Kecepatan Rotasi: 6000 rpm.
- Kapasitas Penyimpanan: 100 Gbytes.
- Jumlah sektor dalam satu trak: 1000 (sektor *#0 - #999*).
- Waktu tempuh hingga stabil antar trak yang berurutan: 1 mS (umpama dari trak *#1* ke trak *#2*).
- Pada setiap saat, hanya satu muka yang *head* -nya aktif (baca/tulis). Waktu alih antar muka (dari muka *#0* ke muka *#1*) dianggap 0 mS.
- Algoritma pergerakan *head*: *First Come First Served* .
- Satuan I/O terkecil untuk baca/tulis ialah satu (1) sektor.
- Pada $T=0$, *head* berada pada posisi silinder *#0*, sektor *#0*.
- Untuk memudahkan, 1 kbyte = 1000 byte; 1 Mbyte = 1000 kbyte; 1 Gbyte = 1000 Mbyte.

Pertanyaan:

- a) Berapa kapasitas (*Mbyte*) dalam satu trak?
- b) Berapa kapasitas (*kbyte*) dalam satu sektor?
- c) Berapakah *rotational latency* maksimum (mS) ?
- d) Berapakah waktu tempuh (mS) dari muka *#0*, trak *#0*, sektor *#0* ke muka *#0*, trak *#0*, sektor *#999* (**[0,0,0] → [0,0,999]**) ?
- e) Berapakah waktu tempuh (mS) dari **[0,0,0] → [0,0,999] → [0,1,500] → [0,1,999] → [0,1,0] → [0,1,499]**?
- f) Berapakah waktu tempuh (mS) dari **[0,0,0] → [0,0,999] → [0,1,0] → [0,1,999]** ?

HardDisk IV (2010)

Diketahui sebuah disk dengan spesifikasi berikut ini:

- Satu disk terdiri dari lima platter
- Pada satu platter terdiri dari dua (2) permukaan (muka #0 dan #1).
- Kapasitas satu muka platter : 5 Gb
- Jumlah track pada satu permukaan : 2500 (silinder #0 - #2499).
- Kecepatan Rotasi: 6000 rpm.
- Jumlah sektor dalam satu trak: 500 (sektor #0 - #499).
- Waktu tempuh hingga stabil antar trak yang berurutan: 1 mS (umpama dari trak #1 ke trak #2).
- Pada setiap saat, hanya satu muka yang head-nya aktif (baca/tulis). Waktu alih antar muka (dari muka #0 ke muka #1) dianggap 0 mS.
- Algoritma pergerakan head: *First Come First Served* .
- Satuan M/K (I/O) terkecil untuk baca/tulis ialah satu (1) sektor.
- Pada T=0, head berada pada posisi silinder #0, sektor #0.
- Untuk memudahkan, 1 kbyte = 1000 byte; 1 Mbyte = 1000 kbyte; 1 Gbyte = 1000 Mbyte.

Pertanyaan:

- a) Berapa kapasitas disk?
- b) Berapakah kapasitas 1 silinder?
- c) Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membaca/menulis satu sektor?
- d) Berapakah waktu tempuh (mS) dari muka #0, trak #0, sektor #0 ke muka #0, trak #4, sektor #399 ([0,0,0] → [0,4,399])?
- e) Berapakah waktu tempuh (mS) dari [0,0,0] → [0,0,499] → [0,3,99] → [0,3,499] → [0,2,249]?

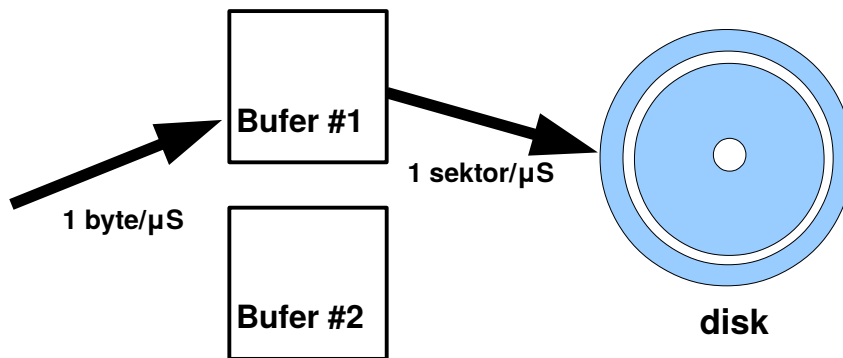
HardDisk V (2010)

Diketahui sebuah disk dengan spesifikasi sebagai berikut:

- 10000 silinder
- 5000 sektor per trak
- satu permukaan (*surface*) disk
- ukuran sektor = ukuran bufer = ukuran “paket” = 1 K-byte
- kecepatan menulis dari bufer ke sektor disk: 1 sektor per 1 μ -detik
- kecepatan menulis ke bufer dari sistem: 1 byte per 1 μ -detik
- waktu yang diperlukan sebuah *head* untuk pindah trak (“seek”) ialah:
 - seek = (100 + Δ trak) μ -detik

Umpama, untuk bergeser sebanyak 100 trak (Δ trak=100), *head* memerlukan waktu 100 + 100 = 200 μ -detik.

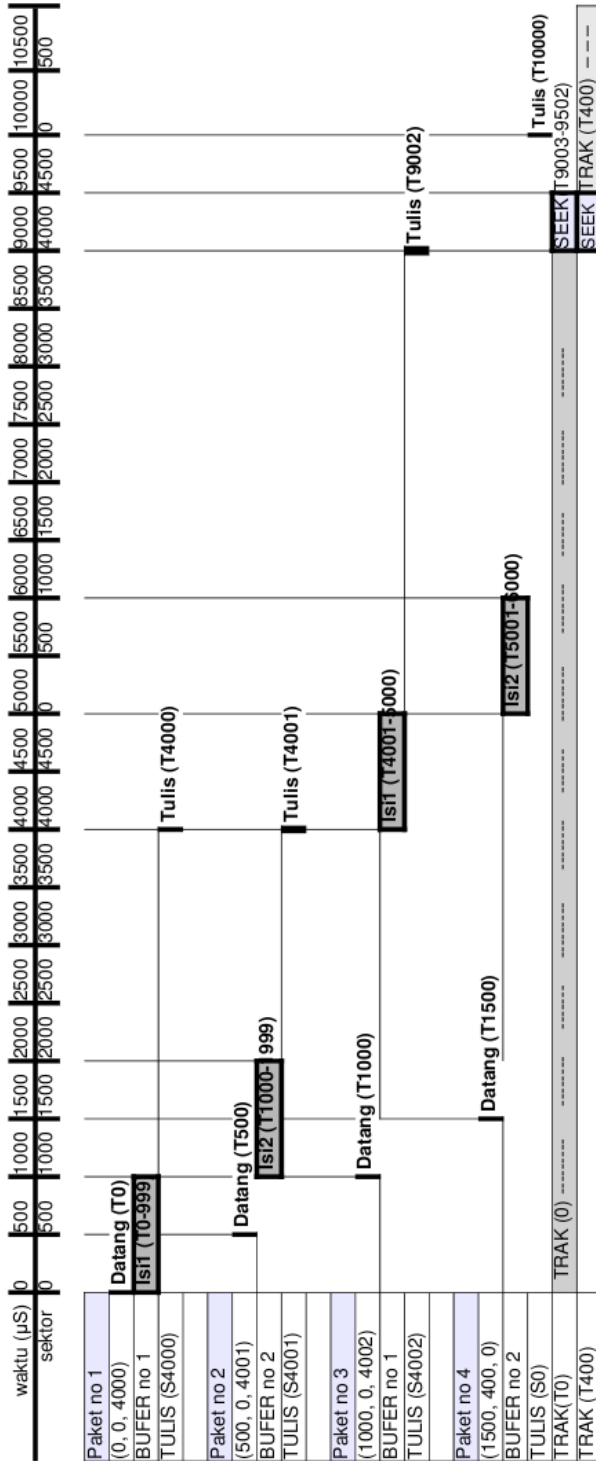
- anggap 1 G = 1000 M; 1 M = 1000 K ; 1 K = 1000 b
- pada saat t=0, head disk ada pada silinder=0, sektor=0
- pada satu saat, sistem operasi hanya dapat mengisi satu bufer
- sistem operasi hanya dapat mengisi bufer yang sudah kosong
- pada saat sistem operasi mengisi sebuah bufer, bufer lainnya secara bersamaan dapat menulis ke disk



- a) Berapa kapasitas/ukuran disk?
- b) Berapa RPM disk?
- c) Diagram di halaman berikut merupakan contoh sistem dengan DUA BUFER yang melayani permintaan penulisan 4 paket ke disk. Tugas anda adalah membuat diagram serupa dengan sistem EMPAT BUFER yang melayani permintaan penulisan 4 paket yang sama.

Bagian III Disk

Nama/NPM



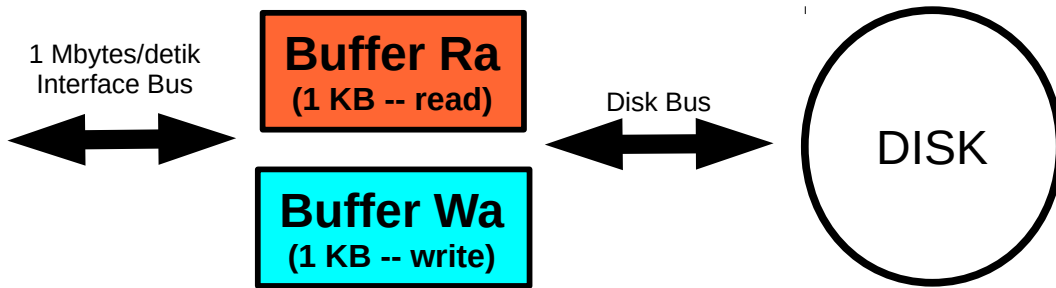
(0, 0, 4000)	artinya: pada t=0, ada permintaan tulis ke track=0, sektor=4000
TULIS (S4000)	artinya: tulis ke sektor=4000
TULIS (T4000)	artinya: tulis pada saat t=4000
Datang (T0)	artinya: permintaan tulis paket datang pada t=0
Isi1 (T0-999)	artinya: mengisi BUFER nomor 1 pada t=0 hingga dengan t=999
SEEK (T9003-9500)	artinya: seek dari t=9003 hingga t=9500

Bagian III Disk

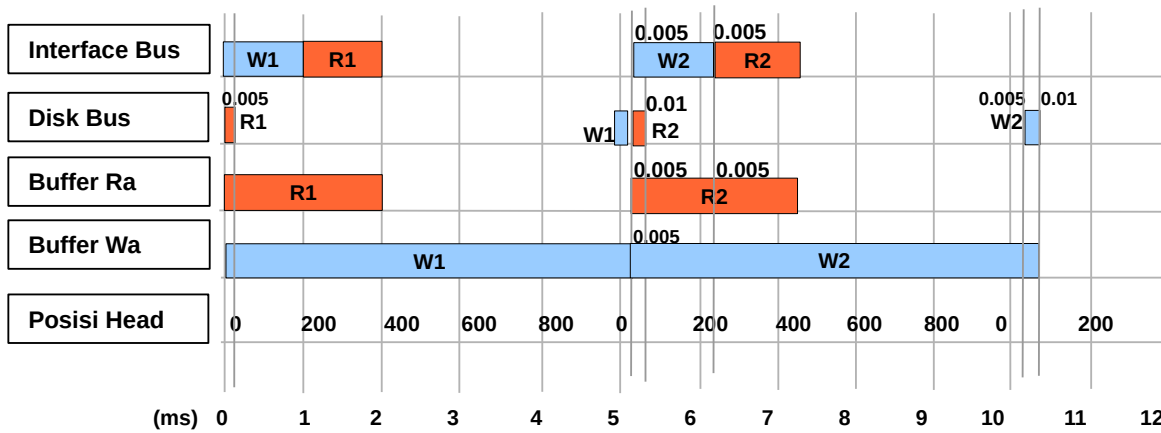
Nama/NPM

waktu (μs) sektor	500	1000	1500	2000	2500	3000	3500	4000	4500	5000	5500	6000	7000	7500	8000	8500	9000	9500	10000	10500
Paket no 1	500	1000	1500	2000	2500	3000	3500	4000	4500	5000	5500	6000	7000	7500	8000	8500	9000	9500	10000	10500
(0, 0, 4000)	500	1000	1500	2000	2500	3000	3500	4000	4500	5000	5500	6000	7000	7500	8000	8500	9000	9500	10000	10500
Paket no 2																				
(500, 0, 4001)																				
Paket no 3																				
(1000, 0, 4002)																				
Paket no 4																				
(1500, 400, 0)																				

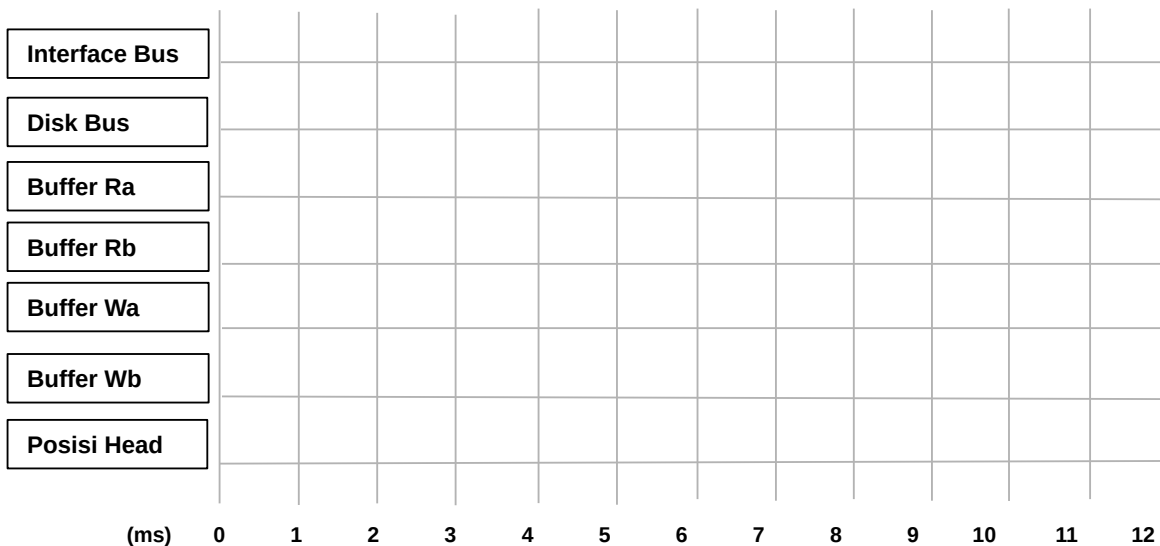
HardDisk VI (2009)



Diketahui sebuah sistem disk lojikal 12000 RPM dengan sepasang bufer yaitu Ra (read) dan Wa (write). Dalam setiap trak terdapat 1000 sektor dengan ukuran sama dengan bufer. Kedua bus dapat dalam mode baca (read) atau pun tulis (write). Apa bila ada permintaan bersamaan antara baca dan tulis, maka akan didahulukan operasi baca. Pada $t=0$, head disk ada pada posisi sektor 0, terjadi dua permintaan baca (R1 dan R2) dari sektor 0 dan 1 dan dua permintaan tulis (W1 dan W2) ke sektor 0 dan 1. Diagram waktunya akan sebagai berikut:



Buat diagram waktunya, jika bufer digandakan menjadi Ra dan Rb (read) serta Wa dan Wb (write). Pada $t=0$, head disk ada pada posisi sektor 0, terjadi tiga permintaan baca (R1, R2, dan R3) dari sektor 0, 1, 2 dan dua permintaan tulis (W1 dan W2) ke sektor 0 dan 1.



Partisi Disk I "Minix" (2009)

Start sector			----first----			--geom/last--			-----sectors-----		
Device	Cyl	Head	Sec	Cyl	Head	Sec	Base	Size	Kb		
/dev/c0d0	0	0	0	522	255	63	0	8388608	4194304		
Num	Sort	Type									
0*	p0	81 MINIX	_____	1	0	_____	_____	_____	63	_____	_____
1	p1	07 HPFS/NTFS	_____	0	0	_____	_____	_____	401625	_____	_____
2	p2	82 LINUXswap	_____	0	0	_____	_____	_____	5622750	_____	_____
3	p3	83 LINUX	_____	0	0	_____	_____	_____	6426000	_____	_____
Last cylinder			----first----			--geom/last--			-----sectors-----		
Device	Cyl	Head	Sec	Cyl	Head	Sec	Base	Size	Kb		
/dev/c0d0	0	1	0	522	255	63	63	401562	200781		
/dev/c0d0:0	0	1	0	24	254	62	63	401562	200781		
Num	Sort	Type									
0*	s0	81 MINIX	_____	1	1	_____	_____	_____	64	_____	_____
1	s1	81 MINIX	_____	0	0	_____	_____	_____	32130	_____	_____
2	s2	81 MINIX	_____	0	0	_____	_____	_____	160650	_____	_____
3	s3	81 MINIX	_____	0	0	_____	_____	_____	369495	_____	_____

- Silakan mengisi bagian yang masih kosong dari tabel di atas!
- Berapa *Kbytes* ukuran partisi yang dialokasikan untuk sistem operasi Windows?
- Rekomendasikan nama direktori peruntukan partisi /dev/c0d0p0s0! Beri alasan seperlunya!
- Rekomendasikan nama direktori peruntukan partisi /dev/c0d0p0s1! Beri alasan seperlunya!
- Rekomendasikan nama direktori peruntukan partisi /dev/c0d0p0s2! Beri alasan seperlunya!

Partisi Disk II (2010)

Berikut merupakan disk /dev/c0d3 dan sub-partisi /dev/c0d3p3. Silakan isi konfigurasi disk dibawah ini yang masih kosong:

Select device			----first----			--geom/last--			-----sectors-----		
Device	Cyl	Head	Sec	Cyl	Head	Sec	Base	Size	Kb		
/dev/c0d3	0	0	0	406	16	63	0	409248	204624		
Num	Sort	Type									
0*	p0	81 MINIX	_____	1	0	5	15	62	_____	5985	2992
1	p1	81 MINIX	_____	0	0	105	15	62	_____	_____	50400
2	p2	81 MINIX	_____	0	0	205	15	62	_____	_____	50400
3	p3	81 MINIX	206	0	0	405	15	62	_____	_____	100800

Type '+' or '-' to change, 'r' to read, '?' for more help, 'q' to exit

Select device			----first----			--geom/last--			-----sectors-----		
Device	Cyl	Head	Sec	Cyl	Head	Sec	Base	Size	Kb		
/dev/c0d3p3	_____	0	0	406	16	63	207648	201600	100800		
Num	Sort	Type									
0*	0	81 MINIX	_____	1	0	_____	15	62	207711	44289	22144
1	1	81 MINIX	_____	0	0	_____	15	62	252000	50400	25200
2	2	81 MINIX	_____	0	0	_____	15	62	302400	100800	50400
3	3	81 MINIX	_____	0	0	_____	15	62	403200	6048	3024

Type '+' or '-' to change, 'r' to read, '?' for more help, 'q' to exit

Waktu Nyata/Multimedia (2005/2009)

- a) Sebutkan sekurangnya empat ciri/karakteristik dari sebuah sistem waktu nyata. Terangkan secara singkat, maksud masing-masing ciri tersebut!
- b) Sebutkan sekurangnya tiga ciri/karakteristik dari sebuah sistem multimedia. Terangkan secara singkat, maksud masing-masing ciri tersebut!
- c) Terangkan perbedaan prinsip kompresi antara berkas dengan format "JPEG" dan berkas dengan format "GIF".
- d) Terangkan lebih rinci, makna keempat faktor QoS berikut ini: *throughput, delay, jitter, reliability*!

Tugas Kelompok/Buku Sistem Operasi (2004)

Bandingkan buku Sistem Operasi versi 1.3 (terbitan awal 2003) dengan versi 1.9 (terbitan akhir 2003):

- a) Sebutkan beberapa perbaikan/kemajuan umum buku versi 1.9 ini, dibandingkan dengan versi sebelumnya.
- b) Sebutkan hal-hal yang masih perlu mendapatkan perhatian/perbaikan.
- c) Penulisan Pokok Bahasan mana yang terbaik untuk versi 1.9 ini? Sebutkan alasannya!
- d) Sebutkan sebuah Sub-Pokok Bahasan (**SPB**) yang anda ingat/kuasai (tidak harus yang anda kerjakan). SPB tersebut merupakan bagian dari Pokok Bahasan yang mana?
- e) Bandingkan SPB tersebut di butir "d" dengan SPB setara yang ada di buku-buku Silberschatz et. al.; Tanenbaum, dan Stalling. Dimana perbedaan/persamaannya?